

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN BANK SYARIAH
MANDIRI TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)
DI KECAMATAN BLANGPIDIE**



Disusun Oleh :

**AL ANAMILA RODIRMAN
NIM. 160603107**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M / 1442 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Al Anamila Rodirman
NIM : 160603107
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini saya

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 23 Juli 2020

Yang Menyatakan,



Al Anamila Rodirman

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan
Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**Analisis Pengaruh Pembiayaan Bank Syari'ah Mandiri
Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah
(UMKM) Di Kecamatan Blangpidie**

Disusun Oleh:

Al Anamila Rodirman
NIM. 160603107

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam
penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry

Pembimbing I, - RANIRY Pembimbing II,



Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA
NIP. 198310282015031001



Ismuadi, SE., S.Pd.I., M.Si
NIP. 198601282019031005

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah, B-



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG

SKRIPSI

Al Anamila Rodirman

NIM. 160603107

Dengan Judul:

**Analisis Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah Mandiri Terhadap
Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di
Kecamatan**

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: 10 Agustus 2020 M
25 Dzulhijjah 1442 H

Banda Aceh

Tim Penilai Sidang Hasil Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA
NIP. 198310282015031001


Ismuadi, SE., S.Pd.I., M.Si
NIP. 198601282019031005

Penguji I,

Penguji 2,


Abrar Amri, SE., S.Pdi., M.Si
NIDN. 0122078601


Riza Aulia, S.E.I. Msc
NIP. 198801302018031001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Nur Zaki Firdaus, M. Ag
NIP. 198203141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Al Anamila Rodirman
NIM : 160603107
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : anamila19599@mail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKUSkripsi

yang berjudul:

Analisis Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah Mandiri Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Blangpidie

Berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 23 Juni 2020

Mengetahui,

Penulis

Al Anamila Rodirman
NIM. 160603107

Pembimbing I

Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA
NIP. 198310282015031001

Pembimbing II

Ismuadi, SE., S.Pd.I., M.Si
NIP.198601282019031005

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyanyang”

Skripsi ini kupersembahkan untuk orang yang ku sanyangi ialah kedua orang tua ku, Ayah dan Ibu serta keluarga tercinta yang selalu memberikan harapan yang baik disetiap langkah dalam menuntut ilmu serta selalu memberikan support, semangat, dukungan hingga sampai pada hari ini. Untuk orang-orang yang seperjuangan dengan saya, dan untuk seluruh kerabat dekat, sahabat, teman yang akan menjadi generasi penerus kedepannya.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, sang pencipta alam semesta, manusia dan kehidupan serta seperangkat aturanNya. Berkat limpahan rahmat, taufiq dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah Mandiri Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Blangpidie” dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat berangkaikan salam saya limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Adapun penulis menyadari bahwasanya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari saran, petunjuk, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu penulis, baik dukungan moril maupun sarana prasarana pembelajaran.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag.,M.Ag., dan Ayumiati, S.E., M.Si. sebagai Ketua dan Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang selalu mendukung serta memberikan semangat dalam bidang kecerdasan akademik dan spiritual.

3. Muhammad Arifin, Ph.D. Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA dan Ismuadi, SE., S.Pd.I.,M.Si Sebagai Dosen Pembimbing I dan pembimbing II yang dengan sabar telah meluangkan waktu, untuk memberikan bimbingan, nasehat, dukungan dan ilmunya kepada penulis selama dalam waktu bimbingan sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik.
5. Abrar Amri, SE., S.Pdi., M.Si Selaku penguji I dan Riza Aulia, S.E.I, Msc selaku penguji II serta seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Evy Iskandar, S.E., M.Si.AK., CPAI sebagai Penasehat Akademik, Dosen-dosen dan para staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Dosen-Dosen program studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Teristimewa kepada kedua Orang Tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda atas segala cinta, kasih sayang, doa, bimbingan, dukungan, dan nasehat yang luar biasa tiada hentinya. Teta Mira terima kasih juga telah membatu dalam membiayai kuliah saya, kakak Rona terima kasih juga telah memberikan harapan, semangat, dukungan yang tiada henti hingga saat ini, teti Rati, terima kasih buat semuanya, abang Salman terima kasih juga

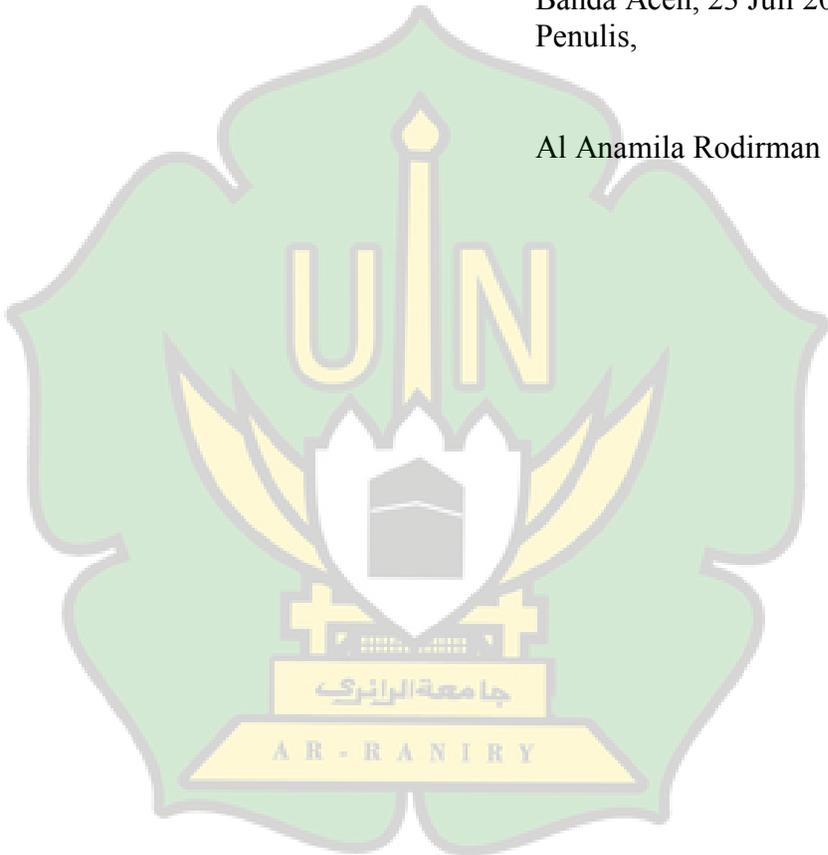
telah memberikan yang terbaik kepada saya selama saya masuk diperkuliahan, dan uda Buana yang memberikan Semangat dan ogek saya Hanafi, dan juga abang Risky terima kasih juga telah membantu dalam menyemangati, menghibur, dan memberikan kabar terbaik orang tua selama saya di perantauan lebih kurang empat tahun.

8. Sahabat dalam keadaan susah maupun senang selama diperkuliahan seluruh tim jablay. Tempat konsultasi dan bimbingan dari awal hingga akhir teman seperjuangan Risky Fatazullah. Untuk sahabat terbaik Risky Fatazullah, Fitri Zubaidah, tempat sandaran terima kasih untuk semuanya selama diperkuliahan dalam empat tahun ini. Terima kasih juga kepada sahabat-sahabat terbaik lainnya yang selalu men-support hingga penulisan skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya mufazzal, Erdi Saputra, Fitri Zubaidah, Riska Fitria, Nailul Rahmi, Sukma Adelina, dan Yustika. Keluarga besar Islamic Banking Leting 16, dan keluarga besar Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie atas segala dukungan, semangat dan motivasinya kepada penulis.
9. Seluruh pihak-pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan kerjasama demi kelancaran penulisan skripsi ini. Hanya kepada Allah SWT kita berserah diri, semoga yang kita amalkan mendapat ridhoNya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan

menyempurnakan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 23 Juli 2020
Penulis,

Al Anamila Rodirman



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fatḥah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fatḥah</i> dan ya	Ai
◌َ و	<i>Fatḥah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِ	<i>Fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / اِ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl/ rauḍatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/ al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Al Anamila Rodirman
NIM : 160603107
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Analisis Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah Mandiri Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Blangpidie
Tgl Sidang : 10 Agustus 2020
Tebal Skripsi : 132 halaman
Pembimbing I : Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA
Pembimbing II : Ismuadi, SE., S.Pd.I.,M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh pembiayaan Bank Syariah Mandiri terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kecamatan Blangpidie. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 81 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, dokumentasi dan pengolahan data menggunakan bantuan program IMB SPSS Statistics 22. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan modal usaha dan perkembangan UMKM. Dimana dapat dibuktikan dengan hasil uji regresi sederhana diperoleh t hitung (3,839) > t tabel (1,66437) dengan sig. $0.001 < + 0,005$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan modal usaha (X) terhadap perkembangan UMKM (Y).

Kata Kunci: Pengaruh, Pembiayaan, Perkembangan, UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN HASIL SKRIPSI	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	xi
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	12
2.1 Pembiayaan	12
2.1.1 Pengertian Pembiayaan	12
2.1.2 Fungsi Pembiayaan	14
2.1.3 Unsur-unsur Pembiayaan Syariah	15
2.1.4 Jenis-jenis Akad Pembiayaan Modal Kerja Usaha Syariah	16
2.1.5 Jenis-jenis Pembiayaan	18
2.1.6 Prinsip Penyaluran Pembiayaan	20
2.2 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	21
2.2.1 Pengertian UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)	21
2.2.2 Kriteria UMKM	22

2.2.3 Karakteristik UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)	25
2.2.4 Perkembangan Usaha	26
2.2.5 Kendala dan Hambatan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)	26
2.3 Penelitian Terdahulu.....	29
2.4 Kerangka Pemikiran.....	33
2.5 Pengembangan Hipotesis	35

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	36
3.2 Pendekatan Penelitian	36
3.3 Lokasi Penelitian	37
3.4 Sumber Data, Populasi dan Sampel	37
3.4.1 Sumber Data.....	37
3.4.2 Populasi dan Sampel	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data	39
3.6 Skala Pengukuran	40
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas	41
3.7.1 Uji Validitas	41
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	42
3.8 Uji Asumsi Klasik	43
3.8.1 Uji Normalitas	43
3.8.2 Uji Heteroskedastisitas	43
3.8.3 Uji Linieritas.....	44
3.9 Variabel Penelitian	44
3.10 Metode Analisis Data	46
3.10.1 Analisis Statistik Deskriptif	46
3.10.2 Regresi Linear Sederhana.....	47
3.11 Pengujian Hipotesis.....	47
3.11.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	48
3.11.2 Uji Parsial (Uji t).....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri	50
4.1.1 Gambaran Umum dan Sejarah Bank Syariah Mandiri	50
4.1.2 Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri	52

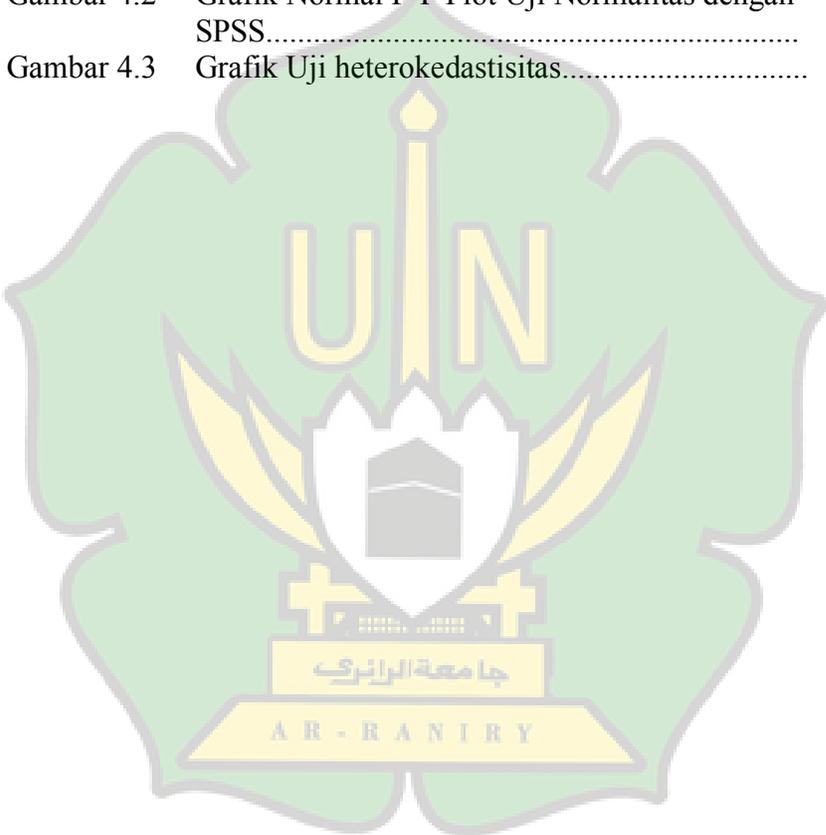
4.1.3 Produk Pembiayaan Warung Mikro di Bank Syariah Mandiri	53
4.2 Deskripsi Data Penelitian	55
4.2.1 Karakteristik Responden	55
4.2.2 Tanggapan Responden	61
4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas	66
4.3.1 Uji Validitas	66
4.3.2 Uji Reliabilitas	68
4.4 Uji Asumsi Klasik	69
4.4.1 Uji Normalitas.....	69
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas	70
4.4.3 Uji Linearitas	71
4.5 Uji Regresi Linier Sederhana	72
4.6 Uji Hipotesis.....	74
4.6.1 Uji Koefesien Regresi (Uji-t).....	74
4.6.2 Uji Koefesien Determinasi (R^2).....	75
4.7 Hasil Penelitian	76
4.7.1 Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Terhadap Perkembangan UMKM	76
BAB V PENUTUP	79
5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Nasabah Menabung dan Nasabah Pembiayaan.....	5
Tabel 2.1	Kriteria UMKM.....	22
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3.1	Pengukuran Skala Likert.....	40
Tabel 3.2	Operasional Variabel Penelitian.....	45
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	56
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	57
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan.....	58
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Total Aset Perbulan.....	59
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan.....	60
Tabel 4.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Laba Yang Didapat Dalam Perbulan.....	61
Tabel 4.8	Penilaian Terhadap Modal Usaha.....	62
Tabel 4.9	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Perkembangan UMKM.....	64
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Instrumen.....	67
Tabel 4.11	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	68
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas.....	69
Tabel 4.13	Hasil Uji Linieritas.....	72
Tabel 4.14	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	73
Tabel 4.15	Hasil Uji t	74
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	34
Gambar 4.1	Skema Transaksi Pembiayaan Mikro di Bank Syariah Mandiri	54
Gambar 4.2	Grafik Normal P-P Plot Uji Normalitas dengan SPSS.....	
Gambar 4.3	Grafik Uji heterokedastisitas.....	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner Penelitian.....	86
Lampiran 2	Jawaban Responden.....	90
Lampiran 3	Karakteristik Responden.....	96
Lampiran 4	Prekuesi Jawaban Respoden.....	98
Lampiran 5	Hasil Uji Validitas.....	103
Lampiran 6	Hasil Uji Reliabilitas.....	104
Lampiran 7	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	104
Lampiran 8	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	106
Lampiran 9	Hasil Uji Hipotesis.....	106
Lampiran 10	Titik Presentase Distribusi t (df 81-120).....	107
Lampiran 12	Dokumentasi pengambilan data berupa wawancara dan Pembagian Kuesioner dengan Nasabah Pembiayaan UMKM Bank Mandiri Syariah KCP Blangpidie.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja , memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Imam dan Adi, 2011). Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut (Maisarah, 2017). Peningkatan UMKM saat ini mendapat perhatian yang cukup dari berbagai pihak, baik dari pemerintah, perbankan swasta, lembaga swadaya masyarakat dan lembaga lainnya.

Untuk meningkatkan kesempatan, kemampuan, dan perlindungan UMKM, telah ditetapkan berbagai kebijakan tentang perancangan usaha , pendanaan, dan pengembangannya namun belum optimal (Iman dan Adi, 2011). Dimana hal tersebut dikarenakan kebijakan yang ada belum dapat memberikan perlindungan, kepastian, berusaha, dan fasilitas yang memadai untuk pemberdayaan UMKM. Berdasarkan Undang-Undang

Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah pasal 7 ayat 1 menyatakan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah menumbuhkan iklim usaha untuk menetapkan peraturan perundang-undangan yang meliputi aspek pendanaan, sarana dan prasarana lainnya. Kemudian pasal 2 menyatakan dunia usaha dan masyarakat berperan aktif membantu menumbuhkan iklim usaha.

Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat memiliki kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi baik kebutuhan, primer, sekunder, maupun tersier, adakalanya masyarakat tidak memiliki cukup dana untuk memenuhi kehidupan hidupnya. Oleh karenanya, dalam perkembangan perekonomian masyarakat yang semakin meningkat muncullah jasa pembiayaan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank. Dimana dalam menjalankan sebuah usaha, salah satu faktor pendukung yang ditentukan adalah modal, jika kita ibaratkan memulai usaha dengan membangun sebuah rumah maka adanya modal menjadi bagian dari pondasi dari rumah yang akan dibangun. Begitu juga pengaruh modal terhadap bisnis, keberadaannya menjadi pondasi awal bisnis yang akan di bangun. Beberapa modal dalam menjalankan bisnis, antara lain keberanian, tekad, pengalaman, pengetahuan serta modal uang, namun kebanyakan orang terhambat memulai usaha karena mereka sulit untuk mendapatkan modal uang (Endang, 2012).

Pertumbuhan UMKM memerlukan modal yang tidak sedikit, oleh karena itu dimana peluang ini ditangkap oleh bank

syariah melalui pembiayaan. Salah satu penyebab besarnya presentase pembiayaan bank syariah terhadap UMKM adalah karena lembaga ini lebih mengutamakan kelayakan usaha (Proyek) dibandingkan dengan agunan, sementara faktor agunan untuk sebagian besar merupakan penghambat UMKM akses terhadap perbankan konvensional, melainkan bukan karena UMKM tidak memiliki aset yang ada dinilai tidak *bankable*. Oleh karena itu, nasabah yang tidak dapat dilayani bank konvensional karena faktor tersebut dapat dilayani oleh bank syariah (Rukmana dan Machmud, 2010).

Salah satu tujuan dari pembiayaan adalah untuk membantu pengusaha yang memerlukan modal usaha serta membantu pemerintah dalam meningkatkan pembangunan di berbagai sektor khususnya sektor ekonomi mikro, dan salah satu peranan pembiayaan modal usaha yaitu untuk meningkatkan perkembangan usaha (Rizkia, 2018). Pada saat ini begitu banyak pelaku UMKM kesulitan dalam pengembangan usahanya dimana terbatasnya modal yang dimiliki pelaku usaha menyebabkan terhambatnya perkembangan usaha mereka, apalagi ditambah dengan biaya produksi yang sangat mahal sehingga menyebabkan para pelaku usaha sulit memajukan usaha yang mereka inginkan (Litriani dan Leni, 2017:124). Permasalahan tersebut pada dasarnya sangat terkait dengan profil debitur-debitur UMKM yang kebanyakan kurang atau bahkan *bankable* (tidak memenuhi persyaratan-persyaratan teknis perbankan). Tidak *bankable*-nya debitur

UMKM menjadikan aspek kelayakan (*feasibility*) debitur UMKM terabaikan (Maisarah, 2017).

Masalah yang tidak akan mungkin diselesaikan oleh hanya satu instansi saja karena bidang atau tugas kewenangan mereka terbatas. Perlu ada kerjasama dengan instansi lain yang juga bersinggung dengan UMKM . Untuk meningkatkan usaha yang dikelola UMKM perlu tambahan pembiayaan dari luar modal yang mereka miliki, dimana pembiayaan ini bidangnya perbankan dan bank Indonesia.

Bank syariah menawarkan produk pembiayaan modal usaha dalam bentuk UMKM salah satunya terdapat pada Bank Syariah Mandiri (BSM) (Ulfah dan Santoso, 2016). Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu bank syariah yang memiliki aset terbesar diindonesia (Supriyatna, 2017) dengan aset per Desember 2016 sebesar Rp 78,8 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 12,03 persen bila dibandingkan dengan tahun 2015 yaitu 70,4 triliun.

BSM memiliki optimisme untuk berperan dalam mensejahterakan masyarakat dengan menghadirkan produk-produk perbankan syariah yang mampu memenuhi kebutuhan nasabah BSM merealisasikan berbagai kegiatan pengembangan potensi ekonomi masyarakat dengan satu tujuan, meningkatkan kemampuan unit-unit UMKM agar mampu tumbuh dengan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri, selaras dengan upaya BSM memaksimalkan laba perusahaan (profit) (siti haura, 2017). Berikut adalah data jumlah pertumbuhan portofolio UMKM pada BSM pada tahun 2016-2018:

Tabel 1.1
Data Nasabah Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah
(UMKM)

No	Tahun	Nasabah Pembiayaan	Presentase	Jumlah Pembiayaan (Rp miliar)
1	2017	42	-	2,353
2	2018	49	35,44%	3,187
3	2019	101	28,08%	4.082

Sumber: Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie, 3 november 2019

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa Jumlah nasabah pembiayaan UMKM di BSM tahun 2017-2019 mengalami kenaikan Sedangkan Presentase nasabah pembiayaan UMKM mengalami Penurunan. Kemudian Jumlah Pembiayaan nya meningkat dari tahun 2017-2019 dari Rp 2,353 miliar menjadi Rp 4,082 miliar

Seiring dengan peran fositif UMKM yang dapat membantu meningkat kan perekonomian tersebut, kenyataan yang ada sampai saat ini dalam menjalankan usahanya UMKM sering kali mengalami beberapa kendala seperti permodalan, kurangnya kualitas sumberdaya manusia, teknologi, pemasaran, dan berbagai permasalahan lainnya. Sampai saat ini akses keuangan atau permodalan tersebut masih menjadi pokok utama permasalahan yang dihadapi (Jubaedah dan Destiana, 2015: 32).

Salah satu masalah yang dihadapi pelaku UMKM di Kecamatan Blangpidie adalah kesulitan permodalan untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya kemudian sulitnya mata pencarian dimana pada kecamatan Blangpidie rata-rata

penduduknya itu berdagang oleh karena itu pembiayaan syariah dari BSM diberikan untuk membantu pelaku UMKM sehingga usaha yang ditekuni dapat berkembang. Usaha yang berkembang ini kemudian dapat meningkatkan omzet dan keuntungan pemilik UMKM yang mendapatkan pembiayaan syariah dari BSM tersebut. BSM selain sebagai lembaga alternatif penyalur modal, juga memiliki misi, yaitu mewujudkan gerakan pembebasan anggota dan masyarakat dari belenggu rentenir, jerat kemiskinan dan ekonomi ribawi, gerakan pemberdayaan meningkatkan kapasitas dalam kegiatan ekonomi riil dan kelembagaan menuju tataan perekonomian yang makmur dan Bank Syariah Mandiri sebagai lembaga intermediasi memiliki peluang untuk mengembangkan bisnis dalam pembiayaan mikro untuk tujuan produktif dan serbaguna mengingat potensi pasar pembiayaan mikro yang luas.

Permasalahan yang di alami UMKM Salah satu ciri umum yang melekat pada masyarakat ekonomi menengah dan ekonomi rendah adalah permodalan yang kurang. Padahal modal merupakan unsur yang sangat penting dalam mendukung peningkatan produksi dan taraf hidup masyarakat itu sendiri, terlebih bagi pelaku UMKM masih banyak pelaku usaha mikro maupun usaha kecil yang biasanya terdesak kebutuhan permodalan mengambil jalan pragmatis dengan mencari permodalan dari rentenir. Banyak pengusaha kecil yang tidak memperhitungkan akibat yang akan terjadi sehingga terjebak hutang yang makin lama makin bertambah dan lama kelamaan akan mematikan usahanya (Muslina Kara, 2017).

Kejadian di atas disebabkan karena pelaku UMKM sulit untuk memperoleh pembiayaan untuk permodalan. Sebenarnya banyak fasilitas kredit yang ditawarkan baik dari bank konvensional, bank syariah, maupun lembaga keuangan mikro. Perbankan merupakan salah satu agen pembangunan, karena fungsi utama dari perbankan adalah sebagai lembaga intermediasi keuangan, yaitu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Namun, dari semua tawaran skema kredit yang menggiurkan tersebut, hanya sekitar 60% yang dapat memenuhi UMKM karena mereka belum bisa memanfaatkan tawaran tersebut dengan baik. Salah satu permasalahan UMKM dalam memperoleh kredit atau pembiayaan adalah jaminan yang dimiliki (Muslina Kara, 2013)

Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie menawarkan produk pembiayaan pada segmen Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), dan juga memiliki program pembiayaan yang disebut warung mikro. Pembiayaan warung mikro tersebut diberikan kepada nasabah pada sektor usaha mikro dengan tujuan untuk mendorong kinerja atau mengembangkan usaha nasabah yang diberikan pembiayaan. Dalam menyalurkan dana, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam empat katagori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu: pembiayaan dengan prinsip jual beli, pembiayaan dengan prinsip sewa, pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, dan pembiayaan dengan akad pelengkap, namun dalam kenyataannya masyarakat

Blangpidie, lebih tertarik menggunakan produk pembiayaan modal usaha, hal ini dikarenakan produk alternatif yang diberikan oleh BSM kepada pengusaha yang memiliki keterbatasan modal dalam mengembangkan usahanya atau biasa disebut dengan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dengan menggunakan pembiayaan modal usaha.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik meneliti lebih jauh tentang pengaruh pembiayaan yang diberikan kepada nasabah BSM KCP Blangpidie yang memerlukan dana atau modal usahanya terhadap perkembangan usahanya dengan judul : “Analisis Pengaruh Pembiayaan BSM Terhadap Perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kecamatan Blangpidie ”(Studi kasus pada Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Bank Syariah Mandiri (BSM) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Blangpidie?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan Modal Usaha Bank Syariah Mandiri (BSM)

terhadap perkembangan usaha kecil menengah (UMKM) di Kecamatan Blangpidie.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini yaitu:

1. Bagi Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk dapat terus meningkatkan pelayanan jasa sesuai prinsip syariah demi kepuasan nasabah.
2. Bagi Akademisi dan Mahasiswa, dapat menjadi tambahan referensi tentang pembiayaan modal usaha terhadap perkembangan UMKM.
3. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pembiayaan usaha mikro kecil menengah UMKM.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan skripsi ini tidak keluar dari jalur yang telah ditentukan dan lebih berarti susunannya, maka peneliti membagi skripsi ini kedalam lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab satu merupakan bab pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, teknik penulisan skripsi, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab dua merupakan bab landasan teori dan pengembangan hipotesis yang membahas mengenai berbagai teori yaitu teori mengenai pembiayaan, perkembangan usaha dan UMKM. Selanjutnya juga membahas mengenai kajian kepustakaan atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini serta kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab tiga merupakan bab metode penelitian yang membahas mengenai jenis penelitian, data dan teknik pemerolehannya, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, variabel penelitian, uji validitas dan reliabilitas, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat merupakan bab hasil penelitian dan pembahasan yang membahas gambaran umum tentang Bank Syariah Mandiri, karakteristik responden, tanggapan responden terhadap kuesioner yang telah

disebarkan, uji validitas dan reabilitas instrument, uji regresi sederhana, uji asumsi klasik, uji t, uji koefisien determinasi dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab lima merupakan bab penutup, pada bab terakhir ini peneliti akan merumuskan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini dan merekomendasikan beberapa saran



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Pembiayaan

2.1.1 Pengertian Pembiayaan

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 21 Tahun 2008, Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan persetujuan atau kesepakatan antara pihak bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Undang-Undang Perbankan No 21 Tahun 2008). Menurut Antonio (2007) pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang memerlukan dana atau kekurangan dana *defisit unit*.

Pembiayaan merupakan aktifitas Bank Syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain dimana menggunakan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pihak dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan (Ismail, 2013:105). Dana tersebut harus digunakan dengan benar,

adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak (Rivai dan Andria Veithzal, 2008:3). Allah SWT berfirman dalam Al-Qura'n surat Al-Nisa ayat 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ بَحْرَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S: An-Nisa: [4]: 29).*

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Kasmir, 2001). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada nasabah yang membutuhkan dana, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara bank dan nasabah yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Dimana fasilitas yang diberikan oleh bank dalam bentuk penyediaan dana kepada nasabah yang membutuhkan dengan menggunakan prinsip syariah.

2.1.2. Fungsi Pembiayaan

Adapun pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya. Masyarakat merupakan individu, pengusaha, lembaga, badan usaha dan lainnya yang membutuhkan dana (Ismail, 2013:108)

Menurut rizkia (2018) secara garis besar fungsi pembiayaan didalam perekonomian, perdagangan dan keuangan sebagai berikut:

1. Pembiayaan yang dapat meningkatkan daya guna dari modal atau uang yang terhimpun dari penabung dalam presentase tertentu yang ditingkatkan kegunaannya oleh lembaga keuangan. Dimana para pengusaha menikmati pembiayaan dari bank untuk memperluas atau meningkatkan sebuah usahanya, baik untuk penigkatan produksi, perdagangan maupun meningkatkan usaha secara menyeluruh.
2. Pembiayaan juga meningkatkan daya guna barang dan produsen dengan bantuan pembiayaan dapat memindahkan barang dari suatu tempat dimana kegunaannya kurang ketempat yang lebih bermanfaat.
3. Menimbulkan semangat usaha masyarakat, dengan pembiayaan akan menimbulkan semangat dan gairah usaha masyarkat Karena dengan adanya pembiayaan masyarakat akan mendapatkan tambahan modal bagi kelangsungan bisnis usahanya.

4. Pembiayaan sebagai jabatan untuk peningkatan pendapatan nasional semakin meningkatnya suatu pembiayaan, maka akan menjadi peningkatan usaha. Apabila sebuah usaha tersebut meningkat, maka pajak yang di keluarkan akan meningkat pula. Secara tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan nasional.

2.1.3 Unsur- Unsur Pembiayaan Syariah

Ismail, (2013:107), menyebutkan bahwa unsur - unsur pembiayaan syariah sebagai berikut:

- a. Bank syariah merupakan sebuah badan usaha yang memberikan fasilitas pembiayaan kepada pihak yang membutuhkan dana.
- b. Mitra usaha atau patner merupakan pihak yang mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, atau pengguna dana yang disalurkan oleh bank syariah.
- c. Kepercayaan adalah suatu keyakinan pihak pemberi pembiayaan yang diberikan (berupa uang, barang atau jasa) dimana akan benar-benar diterima kembali dimasa tertentu atau jangka waktu yang diperjanjikan .
- d. Akad adalah suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara bank dengan pihak nasabah atau mitra .
- e. Risiko adalah adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu risiko tidak tertagihnya atau macet, dimana risiko pembiayaan

merupakan kemungkinan kerugian yang akan timbul karena adanya dana yang disalurkan tidak dapat kembali.

- f. Jangka waktu merupakan periode waktu yang diperlukan oleh nasabah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh bank syariah. Jangka waktu ini bervariasi antara lain jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Jangka pendek adalah jangka waktu pembayaran kembali pembiayaan hingga 1 tahun. Jangka menengah merupakan jangka waktu yang diperlukan dalam melakukan pembayaran kembali antara 1 hingga 3 tahun. Sedangkan jangka panjang adalah jangka waktu pembayaran kembali pembiayaan yang lebih dari 3 tahun.
- g. Balas jasa, sebagai balas jasa yang disalurkan oleh bank syariah, maka nasabah membayar sejumlah tertentu sesuai dengan akad yang telah disepakati antara bank dan nasabah.

2.1.4 Jenis-Jenis Akad Pembiayaan Modal Kerja Usaha Syariah

Adapun jenis akad yang digunakan pada pembiayaan modal usaha sebagai berikut:

- a. *Murabahah*

Pembiayaan *murabahah* adalah transaksi pembiayaan jual beli atau transaksi yang menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Dimana penjual harus memberitahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya (Institut Bankir Indonesia, 2002). Dengan akad ini bank syariah dapat memenuhi kebutuhan nasabah dengan membelikan aset yang dibutuhkan oleh nasabah dengan mengambil margin atau keuntungan yang di inginkan.

b. *Mudarabah*

Muhammad (2014:130) Pembiayaan *mudarabah* merupakan akad pembiayaan antara bank dimana bank syariah sebagai *shahibul maal* dan nasabah sebagaikan *mudarib* untuk melaksanakan kegiatan usaha dimana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Dimana hasil usaha atas pembiayaan yang diberikan *mudarabah* akan dibagi antara bank syariah dan nasabah dengan nisbah bagi hasil yang telah terlebih dahulu disepakati pada saat akad (Muhammad, 2014 : 130).

Surah Al –Baqarah (2) ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ
مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: *Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan*

riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. (QS. Al-Baqarah:[2]:275)

c. *Musyarakah*

Muhammad, (2014:130) *Pembiayaan musyarakah* merupakan akad pembiayaan berdasarkan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan bersama. Sedangkan menurut Antonio, (2007) *Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko di tanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

2.1.5 Jenis-Jenis Pembiayaan

Menurut Kasmir (2002:99), Jenis-jenis pembiayaan secara umum dapat dilihat dari berbagai segi diantaranya:

1. Jenis Pembiayaan dilihat dari Segi Kegunaan
 - a. Pembiayaan investasi adalah pembiayaan yang biasanya digunakan untuk perluasan usaha atau membangun proyek atau keperluan rehabilitas.

- b. Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan yang biasanya digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.
2. Jenis Pembiayaan dilihat dari Tujuan
 - a. Pembiayaan konsumtif, bertujuan untuk memperoleh barang-barang atau kebutuhan-kebutuhan lainnya.
 - b. Pembiayaan produktif, bertujuan untuk memungkinkan penerima pembiayaan dapat mencapai tujuan yang apabila tanpa pembiayaan tersebut tidak dapat diwujudkan.
 3. Jenis Pembiayaan dilihat dari Jangka Waktu
 - a. *Short term* (Pembiayaan jangka pendek), yaitu suatu bentuk pembiayaan yang berjangka waktu maksimum satu tahun.
 - b. *Intermediate term* (pembiayaan jangka waktu menengah), yaitu suatu bentuk pembiayaan yang berjangka waktu lebih dari satu tahun sampai tiga tahun.
 - c. *Long term* (Pembiayaan jangka panjang), yaitu suatu bentuk pembiayaan yang dapat diminta kembali.
 - d. *Demand loan* adalah suatu bentuk pembiayaan yang setiap waktu dapat diminta kembali.

2.1.6 Prinsip Pemberian Pembiayaan

Muhammad , (2005:60) Pembiayaan merupakan aktivitas utama bank yang menghasilkan pendapatan bagi bank syariah. Investasi sejumlah dana kepada pihak lain dalam bentuk

pembiayaan memiliki risiko gagal bayar dari nasabah pembiayaan. Salah satu prinsip yang sering digunakan dalam evaluasi pembiayaan adalah prinsip 5C, yang digunakan untuk menilai calon nasabah pembiayaan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. *Character*

Penilaian karakter calon nasabah pembiayaan dilakukan untuk menyimpulkan bahwa nasabah pembiayaan tersebut jujur, beriktikad baik, dan tidak akan menyulitkan bank dikemudian hari.

2. *Capacity*

UUP AMP YKNPN (2005:60) Penilaian kemampuan calon nasabah pembiayaan dalam bidang usahanya dan/atau kemampuan menejemen nasabah pembiayaan agar bank yakin bahwa usaha yang akan diberikan pembiayaan tersebut dikelola oleh orang yang tepat.

3. *Capital*

Penilaian atas posisi keuangan calon nasabah pembiayaan secara keseluruhan termasuk aliran kas, baik untuk masalah atau proyeksi pada masa yang akan datang. Ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan permodalan nasabah pembiayaan dalam menjalankan proyek atau usaha nasabah pembiayaan yang bersangkutan.

4. *Condition of economy*

Penilaian atas kondisi pasar didalam negeri maupun diluar negeri, baik masalah maupun yang akan datang, nasabah pembiayaan yang dibiayai.

5. *Collateral*

Penilaian atas agunan yang dimiliki calon nasabah pembiayaan ini dilakukan untuk mengetahui kecukupan nilai agunan apakah sesuai dengan pemberian pembiayaan.

2.2 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

2.2.1 Pengertian UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

UMKM merupakan usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang-perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi (Tambunan). Pada prinsipnya, perbedaan antara Usaha Mikro (UM), Usaha kecil (UK), Usaha Menengah (UM) dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai asset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omzet rata-rata Pertahun atau jumlah pekerja tetap. Namun definisi UMKM berdasarkan alat ukur ini berbeda disetiap Negara.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan atau memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang di atur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang-perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang.

- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang-perorangan dengan jumlah kekayaan bersih dan badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini (UU No.20/2008).

2.2.2 Kriteria UMKM

Adapun kriteria dari usaha mikro kecil menengah (UMKM) adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kriteria UMKM

Ukuran Usaha	Asset	Omzet
Usaha Mikro	Minimal 50 juta	Maksimal 300 juta
Usaha Kecil	>50 juta-500juta	Maksimal 3 milyar
Usaha Menengah	>500 juta-10 milyar	>2,5-50 milyar

Sumber: UU No.20/2008

Yang dimaksud dengan kekayaan bersih adalah hasil pengurangan total nilai kekayaan usaha (asset) dengan total nilai kewajiban, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Adapun ciri-ciri usaha mikro adalah sebagai berikut:

1.Ciri-ciri Usaha Mikro :

- a. Jenis barang atau komoditi usahanya tidak selalu tetap , sewaktu-waktu bisa berganti.

- b. Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu bisa berpindah tetap.
- c. Belum melakukan adminitrasi keuangan keluarga dengan keungan sendiri.
- d. Sumber Daya Manusia (pengusahanya) belum memiliki jiwa usahanya yang memadai.
- e. Tingkat pendidikan yang rata-ratanya lebih rendah.
- f. Umumnya belum akses keperbankan, namun sebagian dari mereka sudah mengakses kelembaga keuangan non bank.
- g. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.

2 Ciri-ciri Usaha Kecil :

- a. Jenis barang atau komoditi diusahakan umumnya sudah tetap tidak mudah berubah..
- b. Lokasi atau Tempat usaha biasanya tidak berpindah-pindah.
- c. Sudah melakukan adminitrasi keuangan walaupun masih sederhana, keuangan perusahaan telah dipisahkan dengan keuangan keluarga , sudah membuat neraca usaha.
- d. Sumber Daya Manusia (pengusahanya) sudah memiliki jiwa usahanya yang memadai.
- e. Sebagian sudah akses keperbankan dalam keperluan mengakses modal.
- f. Sebagian belum dapat membuat manajmen dengan baik seperti *business planing*.

- g. Sudah memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.

3 Ciri-ciri Usaha Menengah adalah:

- a. Pada umumnya memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur bahkan lebih modern, dengan pembagian tugas yang lebih jelas antara lain: bagian keuangan, bagian pemasaran, dan bagian produksi.
- b. Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi sangat teratur, sehingga memudahkan untuk system auditing dan penilaian atau pemeriksaan termasuk oleh perbankan.
- c. Sudah memiliki persyaratan legalitas antara lain izin tetangga, izin tempat, NPWP, upaya pengolahan lingkungan, dan lain-lain.
- d. Sudah mengakses ke sumber-sumber pendanaan perbankan.
- e. Pada umumnya memiliki sumber daya manusia yang terlatih.

2.2.3 Karakteristik UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

Menurut laporan BPS tahun 2006 dalam Tambunan (2012:6), terdapat perbedaan antara UMi, UK, UM dalam latar belakang atau motivasi pengusaha dalam melakukan usahanya. Perbedaan motivasi pengusahanya sebenarnya harus dilihat sebagai karakteristik paling penting untuk membedakan antara UMKM dan UB, maupun antar sub-kategori didalam kelompok UMKM itu

sendiri. Sebagai pengusaha mikro di Indonesia mempunyai latar belakang ekonomi dimana mereka ingin memperoleh penghasilan. Ini menunjukkan pengusaha mikro berinisiatif mencari penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya sehari-hari. Disamping itu latar belakang mereka menjadi pengusaha mikro karena faktor keluarga yang masih dominan, yakni jika orang tuanya seorang nelayan maka anaknya pun akan menjadi nelayan, dan seterusnya. Sedangkan alasan ideal pengusaha mikro adalah tidak ada kesempatan untuk berkarir dibidang lain.

Selanjutnya Tambunan (2012:8) menjelaskan, latar belakang pengusaha kecil lebih beragam dari pada pengusaha mikro, walaupun latar belakang ekonomi juga merupakan alasan utama, tetapi sebagian lain mempunyai latar belakang lebih realistik dengan melihat prospek usaha kedepan dengan kendala modal terbatas. Dimana sebagian besar pengusaha kecil diindonesia mempunyai alasan berusaha karena adanya peluang bisnis dan pangsa pasar yang aman dan besar. Meski masih terdapat sejumlah pengusaha yang beralasan karena tidak ada kesempatan dibidang lain dengan berbagai macam alasan, misalnya pendidikan formal yang rendah, atau kondisi fisik yang tidak memungkinkan.

2.2.4 Perkembangan Usaha

peningkatan omzet penjualan. Menurut Jeaning Beaver dalam Muhammad Sholeh, “tolak ukur tingkat keberhasilan dan perkembangan perusahaan dapat dilihat dari peningkatan omzet penjualan”. Ia mengatakan bahwa salah satu ciri usaha atau bisnis

itu berkembang adalah selalu saja kekurangan modal. Dengan kata lain bisnisnya bertambah maju maka dibutuhkan modal tambahan. Kemudian perkembangan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi (Purwanti, 2012:18). Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah sebagai kesuksesan dalam berusaha yang dapat dilihat dari jumlah penjualan yang semakin meningkat dikarenakan dari kemampuan pengusaha dalam meraih peluang usaha yang ada, berinovasi, luasnya pasar yang dikuasai, mampu bersaing, mempunyai akses yang diluas terhadap lembaga-lembaga keuangan baik bank maupun non bank sehingga dapat meningkatkan pembiayaan usahanya (Purwanti, 2012:21).

2.2.5 Kendala dan Hambatan Usaha Mikro Kecil (UMKM)

Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada hakikatnya merupakan tanggung jawab bersama, baik antara pemerintah dan masyarakat. Ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh UMKM berdasarkan pada evaluasi dan revitalisasi pemerintah dibidang UMKM yaitu:

a. **Penciptaan Iklim Usaha yang Kondusif**

Pemerintah perlu mengupayakan terciptanya iklim yang kondusif antara lain dengan mengusahakan ketentraman dan keamanan berusaha serta penyederhanaan prosedur perijinan usaha, keringanan pajak dan sebagainya.

b. Bantuan Permodalan

Pemerintah perlu memperluas skim kredit khusus dengan syarat- syarat yang tidak memberatkan bagi UMKM, untuk membantu peningkatan permodalannya baik itu melalui sektor jasa financial formal, sektor jasa financial informal, skema penjamin, leasing dan dana modal ventura. Pembiayaan untuk usaha mikro kecil Dan Menengah (UMKM) sebaiknya menggunakan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang ada.

c. Perlindungan Usaha

Jenis-jenis usaha tertentu, terutama jenis usaha tradisional yang merupakan usaha golongan ekonomi lemah harus mendapatkan perlindungan dari pemerintah, baik itu melalui undang-undang maupun peraturan pemerintah yang bermuara kepada saling menguntungkan.

d. Pengembangan Kemitraan

Perlu adanya pengembangan kemitraan yang saling membantu antara UMKM, atau UMKM dengan pengusaha besar didalam negeri maupun luar negeri. Untuk menghindarkan terjadinya monopoli dalam usaha, disamping itu juga untuk memperluas pangsa pasar dan pengelolaan bisnis yang lebih efisien. Dengan demikian UMKM akan mempunyai kekuatan dalam bersaing dengan pelaku bisnis lainnya, baik dari dalam maupun luar negeri. Pemerintah perlu meningkatkan pelatihan bagi UMKM baik dalam aspek kewiraswasta, manajemen, administrasi dan pengetahuan serta keterampilannya dalam mengembangkan usahanya, disamping itu juga perlu diberi kesempatan untuk

menerapkan hasil pelatihan di lapangan untuk mempraktekkan teori melalui pengembangan kemitraan rintisan.

e. Omzet

Salah satu tujuan dari pemanfaatan UMKM dalam koperasi atau *Credit Union* ataupun lembaga keuangan non bank adalah untuk meningkatkan omzet dari penjualan. Meningkatnya omzet pada wirausaha juga sangat berpengaruh pada kemajuan UMKM. Apabila pada wirausaha tidak mengalami omzet meningkat maka pihak dari UMKM biasanya mengadakan pelatihan dan penyuluhan bagi anggota/mitra agar lebih memahami usaha yang dijalankan. Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa UMKM adalah jenis usaha produktif yang dijalankan oleh seseorang dengan harapan bisa mendapatkan keuntungan serta dapat meningkatkan taraf kehidupannya.

Selain itu Badan Pusat Statistik (2003) juga mengidentifikasi permasalahan umum yang dihadapi oleh UMKM adalah :

- a. Kurang permodalan
- b. Kesulitan dalam pemasaran.
- c. Persaingan usaha ketat.
- d. Kesulitan bahan baku.
- e. Kurangnya keahlian dalam teknis produksi.
- f. Keterampilan manajerial kurang.
- g. Kurang pengetahuan manajemen keuangan, dan iklim usaha yang kurang kondusif (perizinan, aturan/perundangan).

2.3 Penelitian Terdahulu

Dalam studi literatur ini, peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya sebagai bahan rujukan dalam memperkuat teori yang telah dikemukakan dan untuk memperjelas perbedaan dan persamaan ini dengan penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Berikut akan diuraikan mengenai persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh yaitu Endang Purwati (2012) dengan judul "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga". Persamaan penelitian ini dengan Endang Purwati adalah Jumlah responden penelitian ini adalah 81 responden sedangkan penelitian Endang Purwati adalah 51 responden. Selain itu, objek dan lokasi penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie sedangkan penelitian Endang Purwati adalah masyarakat desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga.

Penelitian yang dilakukan oleh Alifia Rahmi (2013) "Pengaruh Pembiayaan Warung Mikro PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pematang Siantar Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah Usaha Mikro" Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu terletak pada objek penelitian yang akan dilakukan penulis, yaitu pada Nasabah pembiayaan mikro PT. BRI Syariah Kantor Cabang Medan. Perbedaan lain juga terletak pada variabel dependen yang digunakan, penulis menggunakan

perkembangan UMKM terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antar penyaluran pembiayaan mikro terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah.

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Aprilia (2017) dengan judul “Pengaruh Produk Pembiayaan Mikro 75 iB terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bank BRI Syariah Kantor Cabang Tanjung Periode 2010-2015”. Persamaan penelitian Eka Aprilia dengan penelitian ini sama-sama menganalisis perkembangan UMKM dan sama-sama menggunakan metode regresi linier sederhana. Sedangkan perbedaan penelitian Eka Aprilia dengan penelitian ini diantaranya ialah jumlah responden dan lokasi penelitian. Penelitian Eka Aprilia mengambil jumlah 50 responden sedangkan jumlah responden penelitian ini adalah 81 responden. Selain itu lokasi penelitian Eka Aprilia adalah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang. Sedangkan lokasi penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie.

Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Haura (2017) dengan judul “Analisis Peranan Pembiayaan Warung Mikro di Bank Syariah Mandiri Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah BSM Pada BSM Kantor Cabang pembantu radio dalam “. Persamaan penelitian Haura dengan Penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel perkembangan UMKM sebagai variabel dependen dan objek penelitian sama yaitu BSM. Sedangkan Perbedaan penelitian Haura dengan Penelitian ini diantaranya ialah pada jumlah responden dan lokasi

penelitian. Jumlah responden pada penelitian Haura adalah 44 responden sedangkan jumlah responden penelitian ini adalah 81 responden. Dan lokasi penelitian Haura adalah nasabah BSM Cabang Pembantu Radio Dalam sedangkan penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Maisarah (2017) dengan judul “ Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Mikro Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru”. Persamaan penelitian Maisarah dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan satu variabel independen dan satu variabel dependen dan sama-sama menggunakan metode regresi linier sederhana. Sedangkan perbedaannya penelitian ini dengan Maisarah adalah jumlah responden, objek dan lokasi penelitian. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 81 responden sedangkan jumlah responden Maisarah Perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadi adalah 55 responden. Selain itu, objek dan lokasi penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie sedangkan penelitian Maisarah adalah nasabah BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru. Penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil dan Penelitian
1	Endang purwanti (2012)	Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga	Analisis regresi linier berganda dengan jumlah sampel sebanyak 51 sampel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wirausaha dan modal usaha berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM sedangkan strategi pemasaran tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM
2	Alfia Rahmi (2013)	"Pengaruh Pembiayaan Warung Mikro PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pematang Siantar Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah Usaha Mikro".	Analisis regresi linier berganda dengan jumlah sampel sebanyak 51 sampel.	Hasil penelitian ini menunjukkan perkembangan UMKM Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antar penyaluran pembiayaan mikro terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah.
3	Eka Aprilia (2017)	"Pengaruh Produk Pembiayaan Mikro 75 iB terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bank BRI Syariah Kantor Cabang	Analisis regresi linier sederhana dengan jumlah sampel sebanyak 50 sampel.	Analisis data menunjukkan bahwa pembiayaan mikro 75 iB mempunyai pengaruh positif terhadap perkembangan UMKM dengan hasil uji t hitung sebesar $7,656 > t$ tabel.

Tabel 2.2 Lanjutan

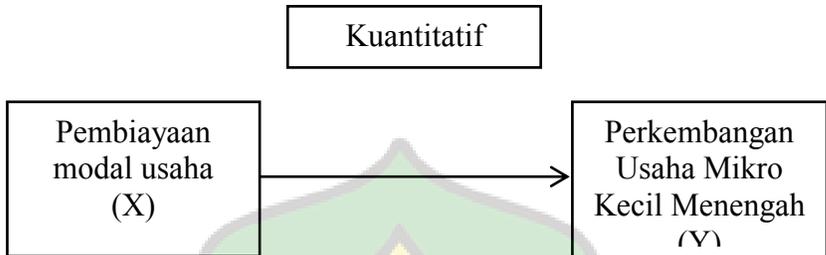
		Tanjung Periode 2010-2015.		
4	Haura (2017)	”Analisis Peranan Pembiayaan Warung Mikro di Bank Syariah Mandiri Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah BSM Pada BSM Kantor Cabang pembantu radio dalam ‘.	Analisis deskriptif dan analisis SWOT. sampel yang di gunakan sebanyak 44 sampel.	mikro oleh BSM memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha nasabah.
5	Maisarah (2017)	Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Mikro Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar baru	Analisis regresi linier sederhana dengan jumlah sampel sebanyak 54 sampel.	Hasil penelitian ini menunjukkan perkembangan UMKM Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antar penyaluran pembiayaan mikro terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah

Sumber: Data telah diolah kembali, 2019.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiono, 2015:60). Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pembiayaan modal usaha yang diberikan oleh Bank Syariah Mandiri KCP

Blangpidie dapat membantu mengembangkan usaha mikro kecil menengah.



Sumber: Data diolah 2020

Gambar 2.1
Skema Kerangka Berfikir

Berdasarkan Gambar 2.1 Kerangka berpikir diatas dapat dijelaskan bahwa upaya untuk mengatasi permasalahan modal UMKM adalah dengan pemberian pembiayaan modal usaha. Dengan pembiayaan modal usaha ini diharapkan dapat meningkatkan perkembangan UMKM. Indikator yang terdapat pada perkembangan UMKM adalah meningkatnya omzet penjual dan pembeli, meningkatnya profit/keuntungan, bertambahnya pelanggan/customer, meningkatnya aset usaha dan meningkatnya jumlah tenaga kerja .Suatu usaha dikatakan berkembang ditandai dengan meningkatnya omzet penjualan, bertambahnya customer, meningkatnya profit/keuntungan, meningkatnya aset usaha dan meningkatnya jumlah tenaga kerja.

Bank Syariah Mandiri memiliki komitmen untuk membantu mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bentuk komitmen itu adalah dengan adanya produk-produk pembiayaan

yang ditawarkan dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah/ anggota dan calon nasabah/anggota, yaitu dengan adanya pembiayaan modal usaha dimana pembiayaan modal usaha yang ini merupakan alternatif bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

2.5 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dimana jawaban tersebut diperoleh dari teori yang kemudian akan diteliti kebenarannya melalui penelitannya dengan melakukan analisis dan pengumpulan data (kajian pustaka.com). Kemudian menurut Bungin, (2005:102) hipotesis penelitian adalah pernyataan sementara terhadap hasil penelitian. Oleh karenanya hipotesis adalah ramalan terhadap hasil penelitian nanti. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan antara pembiayaan modal usaha (X) terhadap perkembangan UMKM (Y)
- H_a : Ada pengaruh signifikan antara pembiayaan modal usaha (X) terhadap perkembangan UMKM (Y)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dimana metode penelitian kuantitatif deskriptif ini merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti suatu sampel atau populasi, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian tertentu, semuanya itu untuk menguji hipotesis yang telah tersedia pada suatu penelitian (Sugiyono, 2014:8). Kemudian data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Dalam penelitian kuantitatif ini menekankan pada pengaruh data-data angka yang diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer SPSS versi 22.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan bentuk penelitian dimana peneliti turun langsung kelapangan untuk memperoleh data yang akan dibutuhkan. Penelitian lapangan diterapkan dalam penyebaran kuesioner, dan dokumentasi.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan pada Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie yang beralamat di Jalan Kesehatan No.84-86, Desa Kuta Tuha, Kecamatan Blangpidie, Kabupaten Aceh Barat Daya. Alasan penulis tertarik dengan penelitian ini dikarenakan adanya pembiayaan modal usaha untuk para UMKM yang membutuhkan modal dalam proses pengembangannya oleh karena itu PT. Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie sebagai solusi untuk memfasilitasi seluruh kegiatan dalam pengembangan pertanian kopi melalui pemberian pinjaman dana atau modal berupa pembiayaan syariah yang dikeluarkan langsung oleh PT. Bank Aceh Syariah Itu sendiri.

3.4 Sumber Data, Populasi dan Sampel

3.4.1 Sumber Data

Penelitian ini berusaha mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh pembiayaan Bank Syariah Mandiri terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah UMKM. Untuk mendapatkan hasil yang valid dan berguna maka penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder, data primer yaitu sumber data yang langsung diberikan oleh narasumber kepada pengumpul data. Adapun sumber data yang digunakan adalah nasabah BSM pada kantor cabang pembantu Blangpidie. Data tersebut diperoleh melalui penyebaran kuisioner. Adapun data sekunder merupakan data bank yang diperoleh dari data awal pada Bank Syariah Mandiri.

3.4.2 Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2013: 119). Dalam penelitian ini, Populasi yang dimaksud peneliti adalah pelaku usaha yang sekaligus sebagai nasabah pembiayaan modal usaha BSM Kantor Cabang Pembantu Blangpidie baik yang termaksud dalam kategori usaha mikro, maupun usaha menengah sebanyak 101 nasabah.

Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk diukur atau diamati karakteristiknya, kemudian ditarik kesimpulannya mengenai karakteristik tersebut yang dianggap mewakili populasi (Silaen dan Yayak, 2013:93). Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2008:116).

Adapun Jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin (Muhammad, 2008:180) untuk memudahkan penarikan sampel. Perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N \times e^2} \\
 &= \frac{101}{1 + (101)(0,05)^2} \\
 &= 80,63 \text{ responden dibulatkan menjadi } 81 \text{ responden}
 \end{aligned}$$

Keterangan

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = presentasi kelonggaran ketidak terikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan ($5\% = 0,05$)

Berdasarkan rumus slovin diatas dalam menentukan jumlah sampel diperoleh sebanyak 81 sampel atau responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner dan dokumentasi.

1. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013). Angket tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan responden terhadap pengaruh pembiayaan UMKM dan pertumbuhan penjualan terhadap skala usaha nasabah. Angket akan diberikan kepada responden dan pengisiannya dilakukan secara jujur dan objektif tanpa tekanan dari pihak manapun.

2. Dokumentasi

merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasastia, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006:231). Dalam penelitian data diambil dari manajemen Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie.

3.6 Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala pengukuran yang dipergunakan khusus untuk mengukur sikap pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek (Indrawan dan yaniawati, 2014:117). Dalam skala likert tersebut, peneliti memberikan skor penelitian dengan skala ordinal. Skala ordinal adalah mengurutkan data dari tingkat terendah ke tingkat yang paling tinggi atau sebaliknya dengan interval yang tidak harus sama (Umar, 2009:44).

Tabel 3.1
Tabel Pengukuran Skala Likert

Jawaban	Keterangan	Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sanusi, 2014: 60)

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Taniredja dan Mustafidah (2012), data mempunyai kedudukan yang paling penting dalam penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrument pengumpulan data. Sedangkan instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

3.7.1 Uji validitas

Validitas merupakan pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan atau keaslian ukuran suatu instrument terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrument adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk diterapka (Iqbal, 2008).

Uji validitas yang dimaksud yaitu untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur untuk mengukur apa yang akan diukur. Dalam penelitian ini uji validitas untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang telah disiapkan dapat mengukur variabel yang diinginkan untuk menguji validitas kuesioer dalam penelitian ini digunakan analisis item/butir dengan menguji karakteristik masing-masing item yang mejadi bagian tes yang bersangkutan. Item-item yang memenuhi persyaratan kualitas tidak boleh diikutkan menjadi bagian tes. Pegujian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total sehingga menghasilkan item-item korelasi. Kemudian koefisien korelasi

yang dihasilkan kemudia dilihat nilainya. Item-item yang memiliki korelasi negative atau lebih kecil dari nilai pada tabel maka harus dibuang atau revisi karena memiliki tingkat validitas yang rendah (Santoso, 2000).

Pengujian validitas ini menggunakan alat bantu SPSS. Koefisien korelasi tiap item akan dibandingkan dengan t tabel dengan taraf sigfikan 5%. Kemudia jika nilai korelasi suatu item/pertanyaan lebih kecil dari t tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian yang dilakukan. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah analisis deskriptif kuatitatif dengan bantuan statistic. Hipotesis yang digunakan penulis akan diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji t).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stail dari waktu ke waktu. Butir kuesioner dikatakan layak jika *Cronbach's Alpha* > 0,60 dan dikatakan tidak realibel jika *cronbach's Alpha* < 0,60 (Ghozali, 2012).

Uji reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana skor hasil pengukuran terbebas dari kekeliruan (*Measurement error*). Reliabilitas adalah yang menyangkut tingkat keterpercayaan, keterandalan, konsistensi, atau

kestabilan hasil suatu pengukuran (Indrawati, 2015). Dasar pengambilan keputusan adalah :

- a. Item pertanyaan dinyatakan reliabel apabila nilai *alpha* lebih besar dari pada nilai *r* tabel.
- b. Item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel apabila nilai *alpha* lebih kecil dari pada *r*.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini juga akan dilakukan penyajian penyimpanan asumsi klasik terhadap model regresi yang telah diolah yang meliputi:

3.8.1 Uji Normalitas

Normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dimana uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji Lilliefors dengan melihat nilai pada Kolmogorov-Smirnov. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sari, 2017).

3.8.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketiksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan

melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- a. Jika titik-titik data penyebaran diatas dan di bawah atau disekitaran angka 0.
- b. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah.
- c. Penyebaran data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d. Penyebaran titik-titik tidak berpola .

Jika titik-titik data tidak terdapat pola yang jelas dan menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) maka sumbu Y, dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas.

3.8.3 Uji Linieritas

Uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau secara signifikansi. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear bila signifikansi kurang dari 0,05 (Sari, 2017).

3.9 Variabel Operasioal Penelitian Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala variabel yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah-ubah ataupun dapat di ubah untuk tujuan penelitian. Variabel penelitian perlu ditentukan dan dijelaskan agar alur hubungan dua atau lebih variabel dapat

penelitian dapat dicari dan dianalisis (Bungin, 2005:103). Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Independen dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiono, 2014:59). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pembiayaan modal usaha (X).
- b. Variabel dependen dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Martono, 2010: 51). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel devenden adalah perkembangan UMKM (Y).

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala pengukuran
1	Pembiayaan modal usaha (X)	<ul style="list-style-type: none"> • Modal syarat untuk usaha • Besar modal • Hambatan sumber modal • Modal sumber dari luar (Endang purwanti, 2012). 	Di ukur melalui angket/kuesioner dengan menggunakan skala <i>likert</i> .
2	Perkembangan UMKM (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan omzet penjualan • Peningkatan pendapatan • Peningkatan aset usaha • Meningkatkan jumlah tenaga kerja (Eka Aprilia, 2017). 	Di ukur melalui angket/kuesioner dengan menggunakan skala <i>likert</i> .

Sumber: Data diolah 2020

3.10 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistemis data yang diperoleh dari hasil Kuesioner dan dokumentasi dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiono, 2013:224) . Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis secara kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya metode statistik kemudian dibantu dengan program pengolah data statistik SPSS (*Statistic Produk and Service Solution*) atau dengan menggunakan *Software* IBM SPSS versi 22.

3.10.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2012) analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan hasil dari jawaban kuesioner yang disebarkan kepada responden dalam penelitian ini.

3.10.2 Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel independen

dan satu variabel devenden, dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh). Persamaan dari regresi linear sederhana: (Silaen dan Yayak, 2013:13).

$$Y = a + bX + e \quad (3.1)$$

Dimana:

Y = Subjek dala variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

3.11 Pengujian Hipotesis

Silaen dan Yayak, 2013: 103 menyatakan Pengujian hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi yang masih bersifat sementara. Dilakukan melalui suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu menerima atau menolak hipotesis tersebut, artinya keputusan bisa benar atau salah, sehingga akan menimbulkan risiko yang dinyatakan dalam bentuk probabilitas.

3.11.1 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pembiayaan modal usaha (X) terhadap perkembangan UMKM (Y), dilakukan perhitungan statistic dengan menggunakan Koefisien determinasi (KD).

$$K_d = r_{yx} \times 100 \% \quad (3.2)$$

Keterangan:

K_d = Nilai koefisien determinasi

R_{yx}^2 = Nilai koefisien korelasi.

3.11.2 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan *level of significancy* (α) sebesar 5% dengan *degree of freedom* (df) = (n-k) sedangkan k adalah jumlah semua variabel (Maisarah, 2017:50). Adapun pengujian hipotesis ini yaitu menggunakan sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan antara pembiayaan modal usaha (X) terhadap perkembangan UMKM (Y)

H_a : Ada pengaruh signifikan antara pembiayaan modal usaha (X) terhadap perkembangan UMKM (Y)

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

level of significancy (α) = 0.05

degree of freedom (df) = (n-k)

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Signifikan)

$t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Tidak signifikan).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri

4.1.1 Gambaran Umum dan Sejarah Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri hadir dengan cita-cita membangun negeri. Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal berdirinya. Bank Syariah Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang ekonomi berbasis islam yang terdapat hukum-hukum islam yang kokoh didalamnya. Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter sejak juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sandi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dengan dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan mengintruksi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank Indonesia (Bank Syariah Mandiri, 2018).

PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 november 1999 (Bank Syariah Mandiri, 2019). Sedangkan Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie berdiri pada tanggal 1 November 2009 atau 1430

H, sejak tanggal tersebut pembiayaan warung mikro ada. Pembiayaan warung mikro merupakan produk BSM yang menawarkan tambahan modal usaha ataupun untuk investasi bagi para pelaku UMKM yang ingin mengembangkan usahanya (Wawancara dengan Said Aziz Alatas, tanggal 24 April 2020 di Kantor Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie).

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi calon nasabah yang mengambil pembiayaan warung mikro adalah:

1. Persyaratan Umum
 - a. Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Indonesia
 - b. Usaha telah berjalan selama minimal 2 tahun
 - c. Usia minimal 21 tahun atau sudah menikah dan maksimal usia 65 tahun saat pembiayaan lunas
 - d. Tujuan pembiayaan modal kerja dan investasi
 - e. Biaya administrasi sesuai ketentuan BSM
- h. Persyaratan Dokumen
 - a. Fotokopy KTP Suami atau istri, KK, Buku Nikah
 - b. Fotokopy Angunan atau Jaminan seperti tanah atau kendaraan
 - c. Surat keterangan usaha dari Geucik
 - d. Fotocopy NPWP
 - e. Fotocopy pembukuan ataupun catatan usaha
 - f. Past foto 4x6 suami dan isrti 2 lembar

4.1.2 Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri memiliki visi dan misi sebagai berikut (Bank Syariah Mandiri, 2019):

1. Visi Bank Syariah Mandiri

- a. Untuk Nasabah : BSM merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, memakmurkan dan menentramkan.
- b. Untuk Pegawai : BSM merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir professional.
- c. Untuk Investor: Insitusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya dimana terus memberikan value berkesinambungan (Bank Syariah Mandiri, 2019).

2. Misi Bank Syariah Mandiri

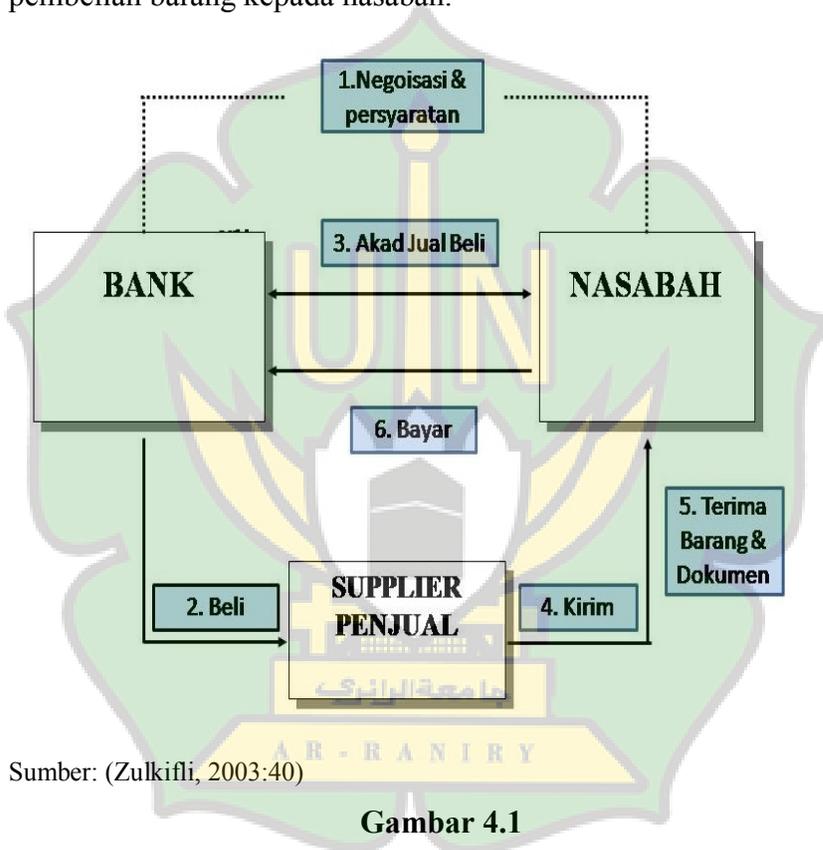
- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan diatas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- b. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- c. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah
- d. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah dan universal.
- e. Mengembangkan manajmen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- f. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (Bank Syariah Mandiri, 2019).

4.1.3 Produk Pembiayaan Warung Mikro Di Bank Syariah Mandiri

Pembiayaan warung mikro bank syariah mandiri adalah sebuah pembiayaan bank kepada nasabah perorangan maupun badan usahanya yang bergerak dibidang UMKM untuk membiayai kebutuhan usahanya melalui pembiayaan modal kerja ataupun pembiayaan investasi dengan maksimal limit pembiayaan Rp 2 juta sampai dengan Rp 200 juta dan bagi nasabah *non golbertap* limit untuk melakukan pembiayaan ini hanya bisa Rp 50 juta sampai dengan Rp 100 juta. Dimana pada bank syariah mandiri ini persyaratannya mudah, kemudian proses pembiayaan cepat dan angsuran ringan serta tetap hingga jatuh tempo adalah nilai plus dari produk pembiayaan warung mikro ini . Dengan keunggulan tersebut maka diharapkan dengan fasilitas yang diberikan warung mikro, dimana masyarakat kecil dan pelaku UMKM dapat tetap menjalankan roda perekonomiannya secara maksimal.

Adapun akad yang digunakan pada produk pembiayaan mikro adalah akad *murabah*. Implikasi dari penggunaan akad *murabahah* adalah akad jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati yang mengharuskan adanya penjual dan pembeli dan barang yang dijual (Atonio, 2007:101). Penjual harus memberi tahu harga produk yang dia beli dan menentukan tingkat keuntungan sebagai tambahan (M. Nur Yasin, 2009 : 190). Seperti yang diketahui dalam skim *murabahah* fungsi bank adalah sebagai penjual barang untuk kepentingan nasabah, dengan cara membeli barang yang diperlukan nasabah dan

kemudian menjualnya kembali kepada nasabah dengan harga jual yang setara dengan harga beli ditambah keuntungan bank dan bank harus memberitahukan harga pokok barang berikut dan biaya yang diperlukan dan menyampaikan hal yang berkaitan dengan pembelian barang kepada nasabah.



Sumber: (Zulkifli, 2003:40)

Gambar 4.1

Skema Transaksi Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Mandiri

Selain itu dalam aplikasinya akad jual beli murabahah dilakukan sebelum barang secara prinsip menjadi milik bank. Hal ini tentunya tidak sesuai dengan ketentuan Fatwa MUI No.04/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 1 April 2000 (26 Dzulhijah

1420) yang menetapkan bahwa jika bank hendak mewakili kepada nasabah untuk membeli barang dari pihak ketiga, maka akad jual beli murabahah harus dilakukan setelah barang secara prinsip menjadi milik bank. Masalah itu tentunya harus betul-betul diperhatikan oleh bank-bank syariah yang ada karena masalah ini bisa berpotensi menurunkan citra bank syariah itu sendiri.

4.2 Deskripsi Data Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik dalam penelitian ini dilakukan untuk 81 responden yang merupakan nasabah pembiayaan Modal Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie . Karakteristik responden dibagikan mengikuti jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, pendapatan perbulan, total aset perbulan, jumlah karyawan dan laba yang didapat dalam sebulan.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, maka responden dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki- laki	55	67,9%
Perempuan	26	32,1%
Jumlah	81	100%

Sumber data primer diolah, 2020

Dari Tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mengisi kuesioner didominasi oleh responden laki-

laki sebanyak 55 orang atau 67,9%, sedangkan responden perempuan sebanyak 26 orang atau 32,1%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan Umur, maka responden dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Presentasi
21-29 tahun	5	6,2%
30-39 tahun	22	27,2%
40-49 tahun	34	42,0%
50 tahun keatas	20	24,7%
Jumlah	81	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Dari Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari semua peringkat umur, sebagian besar responden dalam penelitian ini berumur 40-49 tahun sebanyak 34 orang atau 42,0% dimana responden yang umurnya 40-49 tahun lebih berpengalaman, berani membuka usaha dan tingkat penghasilannya tinggi, kemudian 21-29 tahun sebanyak 5 orang atau 6,2% sedangkan responden yang berumur 30-39 tahun adalah sebanyak 22 orang atau 27,2%. dan responden yang berumur lebih 50 tahun keatas sebanyak 20 orang atau 24,7%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan pendidikan terakhir, maka responden dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase (%)
SD	2	2,5%
SMP	6	7,4%
SMA	33	40,7%
Diploma	6	7,4%
Sarjana	34	42,0%
Jumlah	81	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Dari tabel 4.3 diketahui bahwa responden yang mempunyai jumlah terbanyak berdasarkan karakteristik pendidikan terakhir adalah responden Sarjana sebanyak 34 orang atau 42,0%, dimana responden Sarjana mereka setelah selesai kuliah ada yang memulai usaha dan juga ada yang melanjutkan usaha orang tuanya seperti usaha rumah kos-kosan, kede kelotong, dan usaha lainnya. Sedangkan responden pendidikan SMA sebanyak 33 orang atau 40,7% dan responden SMP sebanyak 6 orang atau 7,4%, dan responden Diploma sebanyak 6 orang atau 7,4 % kemudian responden terakhir SD sebanyak 2 orang atau 2,5%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan perbulan

Berdasarkan Pendapatan Perbulan, maka responden dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan perbulan

Pendapatan perbulan	Jumlah	Presentase (%)
<Rp 1.000.000	5	6,2%
Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000	30	37,0%
Rp 5.000.000 – Rp 10.000.000	37	45,7%
>Rp 10.000.000	9	11,1%
Jumlah	81	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Dari Tabel 4.4 menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan perbulan responden 5-10 juta perbulan adalah didominasi 37 orang atau 45,7% dimana responden 5-10 juta ini mereka mempunyai usaha dan pendapatan tinggi dan usahanya seperti agen jengkol, usaha kelontong, kos-kosan dan usaha sawit dan juga pekerjaannya PNS. Sedangkan didominasi 1- 5 juta adalah didominasi 30 orang atau 37,0%, responden yang pendapatan rata-rata 1 juta sebanyak 5 orang atau 6,2%. kemudian responden yang mempunyai pendapatan lebih dari 10 juta sebanyak 9 orang atau 11,1%.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Total Aset Perbulan

Berdasarkan Total Aset Perbulan, maka responden dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Total Aset perbulan

Pendapatan perbulan	Jumlah	Presentase (%)
<Rp 1.000.000	7	8,6%
Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000	25	30,9%
Rp 5.000.000 – Rp 10.000.000	38	46,9%
>Rp 10.000.000	11	13,6%
Jumlah	81	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Dari Tabel 4.5 menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan total aset perbulan responden didominasi 5-10 juta adalah didominasi 38 orang atau 46,9% dimana reponden 5-10 juta ini memiliki usaha yang besar seperti rumah kos-kosan dan juga usaha baju, agen jengkol dan sawit. Sedangkan 1-5 juta perbulan sebanyak 25 orang atau 30,9%, responden yang pendapatan rata-rata 1 juta sebanyak 7 orang atau 8,6%. Dan responden yang mempunyai pendapatan lebih dari 10 juta sebanyak 11 orang atau 13,6%.

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan

Berdasarkan jumlah karyawan, maka responden dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah karyawan

Jumlah Karyawan	Jumlah	Presentase
< 3 orang	33	40,7%
3 – 6 orang	30	37,0%
6 – 10 orang	12	14,8%
10 – 15 orang	6	7,4%
Jumlah	81	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan table 4.6 dapat diketahui bahwa responden yang mempunyai jumlah karyawan < 3 adalah sebanyak 33 responden atau 40,7% dari keseluruhan responden, responden yang mempunyai karyawan 3-6 orang sebanyak 30 responden atau 37,0%, responden yang mempunyai karyawan 6-10 orang sebanyak 12 responden atau 14,8%, dan responden yang mempunyai jumlah karyawan 10-15 orang sebanyak 6 responden atau 7,4%.

7. Karakteristik Responden Berdasarkan Laba Yang didapat Perbulan

Berdasarkan laba yang didapat perbulan, maka responden dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Laba Yang didapat Dalam Perbulan

Pendapatan Perbulan	Jumlah	Persentase (%)
< Rp 1.000.000	7	8,6%
Rp 1.000.000 s/d Rp 5.000.000	20	24,7%
Rp 5.000.000 s/d 10.000.000	42	51,9%
Rp 10.000.000	12	14,8%
Jumlah	81	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Dari Tabel 4.7 menunjukkan bahwa rata-rata laba yang didapat dalam perbulan responden adalah didominasi 5-10 juta perbulan yaitu sebanyak 42 orang atau 51,9% dimana responden 5-10 juta perbulan ini mempunyai usaha yang besar dan juga pendapatannya perbulannya juga besar seperti agen jengkol dan kos-kosan dan juga sawit. Sedangkan responden kurang dari 1 juta perbulan yaitu sebanyak 7 orang atau 8,6%. Dan responden yang mempunyai laba 1-5 juta perbulan sebanyak 20 orang atau 24,7%. Dan responden yang mempunyai laba lebih dari 10 juta sebanyak 12 orang atau 14,8%.

4.2.2 Tanggapan Responden

1. Tanggapan Responden Terhadap Modal Usaha (X1)

Dalam penelitian ini, variabel modal usaha terdiri dari 10 *Item* pernyataan. Indikator variabel modal usaha adalah modal syarat untuk usaha, besar modal, hambatan sumber modal, dan modal dari sumber luar. Adapun hasil tanggapan responden terhadap

masing-masing pernyataan dapat dilihat dalam Tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Penilaian Terhadap Modal Usaha

No. Item	Uraian Pertanyaan	Rata-rata
MU1	Modal adalah salah satu syarat penting untuk memulai usaha	4,56
MU2	Bisnis usaha tidak akan berjalan tanpa adanya sebuah modal	4,27
MU3	Besarnya modal yang selamaini saya terima dapat mempengaruhi usaha saya	4,32
MU4	Besarnya pembiayaan sesuai dengan Kebutuhan nasabah	4,35
MU5	Saya selalu membayar cicilan peminjaman tepat waktu	4,25
MU6	Modal berpengaruh pada keberlangsungan usaha saya	4,11
MU7	Jika tidak ada jaminan atau agunan/garansi maka saya tidak bias memperoleh pembiayaan	4,17
MU8	Saya sering mendapati tawaran dari pihak pembiayaan sebagai tambahan modal	4,21
MU9	Saya memiliki modal usaha dari BSM Kantor Cabang Pembantu Blangpidie	4,23
MU10	Sistem pembiayaan modal usaha yang ada lebih mudah didapatkan	4,21

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa nilai rata-rata pada pernyataan pertama yang berkaitan dengan modal, mayoritas responden menjawab setuju modal adalah salah satu syarat paling

penting untuk memulai suatu usaha, responden memberi jawaban dengan nilai sebesar 4,56 yang artinya responden setuju terhadap pernyataan tersebut. Selanjutnya masih berkaitan dengan modal, responden menjawab setuju bahwa tanpa modal usaha tidak akan berjalan, responden memberi jawaban dengan nilai 4,27. Pernyataan ketiga responden juga menjawab setuju atas bahwa besarnya modal mempengaruhi usaha nasabah, responden memberi nilai sebesar 4,32.

Pernyataan keempat yang berkaitan dengan besarnya modal, mayoritas responden menjawab setuju besarnya modal pembiayaan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan nasabah, responden memberi nilai sebanyak 4,35. Pernyataan kelima responden menjawab setuju bahwa responden membayar cicilan peminjaman tepat waktu, responden memberi nilai sebesar 4,25.

Selanjutnya pernyataan keenam, responden setuju bahwa modal berpengaruh pada keberlangsungan usaha responden dan memberi nilai sebesar 4,11. Pernyataan ketujuh, responden menjawab setuju bahwa jika tidak ada agunan/jaminan/garansi maka nasabah tidak bisa memperoleh pembiayaan dan memberi nilai sebesar 4,17. Pernyataan kedelapan, responden menjawab setuju bahwa nasabah sering mendapati tawaran dari pihak pembiayaan sebagai modal dan memberi nilai sebanyak 4,21.

Selanjutnya pernyataan kesembilan responden menjawab setuju bahwa responden memiliki modal usaha dari BSM Kantor Cabang Pembantu Blangpdie. Responden memberi nilai sebesar 4,23. Dan yang terakhir pernyataan kesepuluh responden menjawab setuju bahwa sistem pembiayaan modal usaha yang ada lebih

mudah didapatkan, responden memberi nilai sebesar 4,21. Yang artinya responden setuju dan beranggapan bahwa Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie memberikan pelayanan yang baik dan juga di harapkan dapat mempertahankan dan meningkatkannya.

1. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Perkembangan UMKM

Dalam penelitian ini, variabel perkembangan terdiri dari 9 *item*/pernyataan dapat dilihat dalam Tabel 4.9 berikut ini :

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Perkembangan UMKM

No	Pernyataan/Item	Rata-rata
PU1	Omzet/ nilai penjualan untuk usaha saya meningkat	4,37
PU2	Adanya kenaikan konsumen/ pembeli setelah memperoleh pembiayaan dari BSM Kantor Cabang Pembantu Blangpidie	4,20
PU3	Laba/keuntungan saya meningkat setelah memperoleh pembiayaan dari BSM Kantor Cabang Pembantu Blangpidie	4,27
PU4	Aset/kekayaan/hartausaha saya meningkat setelah memperoleh pembiayaan dari BSM Kantor Cabang Pembantu Blangpidie	4,30
PU5	Usaha saya mengalami perkembangan setelah memperoleh pembiayaan dari BSM Kantor Cabang Pembantu Blangpidie	4,28
PU6	Saya dapat melakukan perluasan usaha atau membuka cabang setelah memperoleh pembiayaan dari BSM Kantor Cabang Pembantu Blangpidie	4,25
PU7	Saya dapat menambah tenaga kerja atau pegawai untuk menjalankan operasional	4,26

Tabel 4.9 Lanjutan

	usaha saya	
PU8	Perkembangan usaha yang saya rasakan sesuai dengan target/keinginan/harapan saya saat ini	4,44
PU9	Kondisi perekonomian saya meningkat dan saya bisa lebih memenuhi kebutuhan hidup dari pada sebelumnya	4,20

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan table 4.9 diketahui bahwa nilai rata-rata pada pernyataan pertama yang berkaitan dengan omzet, Mayoritas responden menjawab setuju bahwa Omzet/nilai penjualan usaha nasabah meningkat setelah melakukan pembiayaan modal usaha yang diberikan oleh Bank BSM, responden memberi jawaban dengan nilai sebesar 4,37 yang artinya responden setuju terhadap pernyataan tersebut. Selanjutnya pernyataan kedua adanya kenaikan konsumen/pembeli setelah memperoleh pembiayaan dari Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie, responden memberi jawaban dengan nilai 4,20 Pernyataan ketiga responden juga menjawab setuju bahwa laba/keuntungan meningkat setelah memperoleh pembiayaan dari Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie, responden memberi nilai 4,27

Pernyataan keempat yang berkaitan dengan aset/kekayaan/harta usahanya meningkat setelah memperoleh pembiayaan warung mikro dari Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie, responden memberi nilai sebesar 4,28. Pernyataan kelima responden menjawab setuju bahwa usaha saya mengalami perkembangan setelah memperoleh pembiayaan dari Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie, respondem memberi nilai sebesar 4,27.

Selanjutnya pernyataan keenam, responden menjawab setuju bahwa setelah memperoleh pembiayaan Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie dan memberi nilai sebanyak 4,30. Pernyataan ketujuh, responden menjawab setuju bahwa responden dapat menambah tenaga kerja/pegawai untuk menjalankan operasional usahanya setelah memperoleh pembiayaan warung mikro dan memberi nilai sebesar 4,28.

Pernyataan kedelapan, responden menjawab setuju bahwa perkembangan usaha yang responden rasakan sesuai dengan target/keinginan/harapan saya saat ini dan memberi nilai sebanyak 4,25. Selanjutnya pernyataan kesembilan responden menjawab setuju bahwa kondisi perekonomian responden meningkat dan responden bisa lebih memenuhi kebutuhan hidup dari pada sebelumnya, setelah memperoleh pembiayaan modal usaha dari Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie.

4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

4.3.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan yang mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pernyataan, Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan signifikansi 5%, jika r hitung $>$ r tabel maka valid (Sujarweni, 2015).

Untuk mengetahui soal valid dan tidak valid dapat dilihat nilai r hitung dibandingkan r tabel. Nilai $n= 81$ untuk α sebesar 5%

atau signifikansi 0,05 adalah 0,215. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Intrumen

Variabel	Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Modal Usaha	MU1	0,305	0,218	Valid
	MU2	0,382	0,218	Valid
	MU3	0,232	0,218	Valid
	MU4	0,352	0,218	Valid
	MU5	0,547	0,218	Valid
	MU6	0,328	0,218	Valid
	MU7	0,509	0,218	Valid
	MU8	0,282	0,218	Valid
	MU9	0,455	0,218	Valid
	MU10	0,597	0,218	Valid
Perkembangan UMKM	PU1	0,246	0,218	Valid
	PU2	0,663	0,218	Valid
	PU3	0,528	0,218	Valid
	PU4	0,339	0,218	Valid
	PU5	0,410	0,218	Valid
	PU6	0,593	0,218	Valid
	PU7	0,484	0,218	Valid
	PU8	0,354	0,218	Valid
	PU9	0,663	0,218	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa masing-masing *Item* pertanyaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,218).Maka dapat disimpulkan bahwa setiap butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah suatu indek yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Ananda, 2011). Hasil pengukuran suatu kusioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir kusioner dikatakan layak jika *Cronbach's Alpha* > 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach's Alpha* < 0,60 (Ghozoli, 2012). Kriteria penilaian uji reliabilitas yang digunakan tersebut yaitu:

- a. *Item* pernyataan dinyatakan reliabel apabila nilai *alpha* lebih daripada nilai *r* tabel.
- b. *Item* pernyataan dinyatakan tidak reliabel apabila nilai *alpha* lebih kecil dari pada nilai *r*.

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas Itrumen

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Modal usaha (X)	11	0,647	Reliabel
Perkembangan UMKM (Y)	10	0,691	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Dengan demikian variabel modal usaha dan perkembangan UMKM dinyatakan reliabel.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozoli (2012:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal.

Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan dengan analisa *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* dan grafik. Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika Sign. $< 0,05$ maka H_0 diterima (data berdistribusi normal).
- b. Jika sign. $< 0,05$ maka H_0 ditolak (data tidak berdistribusi normal).

Tabel 4.12

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.72321476
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.045
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data primer diolah, 2020

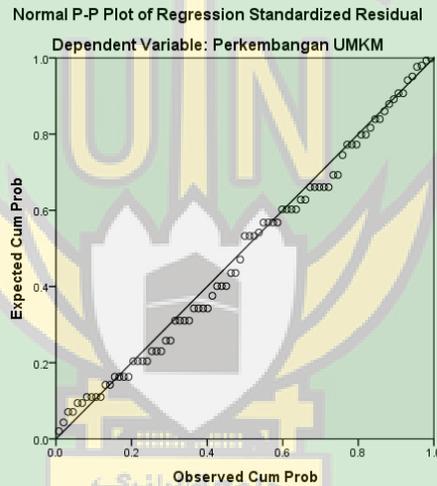
Berdasarkan Gambar 4.1.2 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,2 dan lebih

besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal atau H_a diterima dan H_0 ditolak.

Dalam penelitian ini, uji normalitas juga dilakukan dengan menggunakan histogram regression residual serta melihat diagram normal p-p plot regression standardized dengan bantuan SPSS 22 for windows menghasilkan gambar sebagai berikut:

Gambar 4.3

Grafik Normal P-P Plot Uji Normalitas dengan SPSS



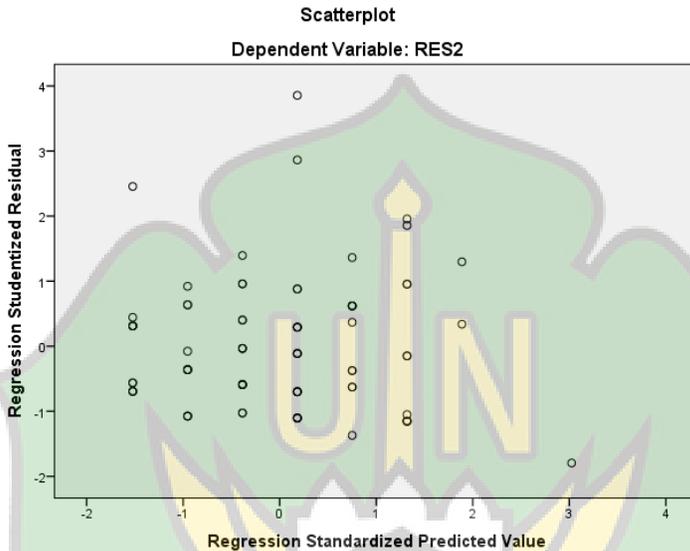
Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan grafik pada gambar 4.3 diatas menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal dan megikuti arah garis diagonal mengindikasikan regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.4.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual satu pengamatan ke

pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya heterokedastisitas . Ada atau tidaknya heterokeastisitas dapat dilihat dari pola yang digambarkan pada grafik scatterplot.



Gambar 4.4

Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 4.4 diatas dapat diperhatikan bahwa titik-titik yang terbentuk pada gambar menyebabkan diatas dan dibawah angka 0 (nol) dan tidak membentuk sebuah pola, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya heterokedastisitas dalam penelitian ini.

4.4.3 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berhubungan secara linear atau tidak. Uji linearitas dapat dilihat dari nilai sig *Linearity*. Jika nilai sig < 0,05 maka model regresi linear begitu juga sebaliknya.

Tabel 4.13
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstan dardize d Residu al *	(Combined)	8.384	7	1.198	.382	.910
	Lineariy Deviation fromLinearity	.000	1	.000	.000	1.000
		8.384	6	1.397	.445	.846
Unstan dardizd Predice d Value	Within Groups	229.173	73	3.139		
	Total	237.558	80			

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 2020

Berdasarkan tabel 4.13 di atas maka dapat kita lihat nilai sig linearity sebesar $0,1000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan terdapat hubunga linear secara signifikan antara variabel Pembiayaan Modal Usaha (x) terhadap Perkembangan UMKM (Y).

4.4 Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh). Persamaan dari regresi linier sederhana adalah: (Silaen dan Yayak, 2013:13).

Tabel 4.14
Analisis Regresi Linier Sederhana

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Si g.
1	(Cons tant)	20.513	4.707		4.358	.0 00
	Modal Usaha	.423	.110	.397	3.839	.0 01

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.1.3 dapat disusun persamaan regresi linier sederhana antara variabel bebas (independen variabel) dengan variabel terikat (dependen variabel). Dengan memasukkan koefisien regresi linier sederhana kedalam bentuk persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 20,513 + 0,423X \quad (4.1)$$

a. Konstan

Nilai konstan sebesar 20,513 menyatakan jika variabel pembiayaan modal usaha (X) bernilai nol, maka nilai perkembangan UMKM (Y) secara konstan akan bernilai sebesar 20,513.

b. Pembiayaan Modal Usaha (X)

Koefisien regresi X sebesar 0,423 memberikan arti bahwa pembiayaan modal usaha berpengaruh positif terhadap

perkembangan UMKM nasabah. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penambahan satu-satuan nilai variabel pembiayaan modal usaha maka akan terjadi kenaikan perkembangan UMKM nasabah sebesar 0,423.

4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2012). Berdasarkan hasil pengolahan dengan program SPSS versi 22 maka hasil perhitungan Uji t dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.513	4.707		4.358	.000
	Modal Usaha	.423	.110	.397	3.839	.001

Sumber: Data primer diolah, 2020

Dalam uji hipotesis ini digunakan uji t langkah-langkah sebagai berikut:

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan level of significance α sebesar 5% dengan Degree of

freedom (df) = (n-k) dimana k adalah jumlah semua variabel. Maka diperoleh tabel t adalah = 1,66437 (dapat dilihat pada lampiran t tabel).

H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $t_{hitung} < t$ tabel atau $sig > \alpha$

H_a diterima dan H_0 ditolak, jika $t_{hitung} > t$ tabel atau $sig < \alpha$

Pengujian hipotesis ini menyatakan bahwa:

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan modal usaha (X) terhadap perkembangan UMKM

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan modal usaha (X) terhadap perkembangan UMKM

Berdasarkan hasil regresi diperoleh t hitung (3,839) > t tabel (1,66437) dengan sig. (0,001) < (0,05) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan modal usaha (X) terhadap perkembangan UMKM pada Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie.

4.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 Yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2012). Berdasarkan hasil pengolahan dengan program SPSS versi 22 maka hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.397 ^a	.157	.147	1.73409

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat diketahui bahwa angka R^2 (R Square) sebesar 0,157 atau 15,7%. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan modal usaha nasabah yang dapat dijelaskan oleh variabel modal ini yaitu modal usaha dan perkembangan UMKM atau < 20%. Sedangkan sisanya sebesar 0,843 atau 84,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

4.6 Hasil Penelitian

4.6.1 Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Terhadap Perkembangan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dimana pembiayaan modal usaha pada Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie cukup membantu para nasabah yang memerlukan dana untuk usahanya dan juga modal kerja ataupun investasi untuk mengembangkan usaha nasabah yang termaksud dalam usaha mikro,kecil dan menengah. Dimana hal ini terbukti dari hasil penyajian analisis data. Pembiayaan modal usaha yang diberikan Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie dimana menawarkan produknya dalam bentuk warung mikro. BSM Kantor Cabang

Pembantu Blangpidie berdiri sejak 1 November 2000, sejak itu juga pembiayaan warung mikro ada. Data terakhir yang didapat penulis ada 101 nasabah yang khusus melakukan pembiayaan modal usaha di BSM Kantor Cabang Pembantu Blangpidie.

Dari hasil penelitian yang didapatkan dimana pembiayaan modal usaha dalam bentuk warung mikro di Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie setiap tahunnya mengalami peningkatan. Dimana Peningkatan nasabah yang melakukan pembiayaan modal usaha tersebut memberikan pengaruh baik terhadap bank. Kemudian pengaruh tersebut selain bertambahnya nasabah juga menambah laba untuk bank itu sendiri. Selain itu pembiayaan modal usaha terhadap pengembangan usaha nasabah yang didapatkan terdapat pengaruh pembiayaan bank syariah mandiri terhadap UMKM pada Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie, dimana dapat dibuktikan dengan hasil uji regresi sederhana diperoleh t hitung $(3,839) > t$ tabel $(1,66437)$ dengan $\text{sig. } 0.001 < + 0,005$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan modal usaha (X) terhadap perkembangan UMKM (Y). Nilai R^2 $0,157$ ($15,7\%$) Yang berarti tingkat pengaruh pembiayaan modal usaha terhadap Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie dan sisanya $84,3\%$ dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Disimpulkan bahwa pengaruh pembiayaan modal usaha yang diberikan Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie dalam bentuk warung mikro sangatlah lemah kemudian faktor-faktor lain yang dapat mengembangkan usaha tersebut selain tambahan modal bisa juga dari sumber daya manusia (SDM) pelaku usaha tersebut.

Kemudian menurut (Purwanti, 2012) juga menyatakan kemampuan pengusaha dalam meraih peluang usaha yang ada, berinovasi, luasnya pasar yang dikuasai, mampu bersaing, mempunyai akses yang luas terhadap lembaga-lembaga keuangan baik bank maupun non bank juga dapat meningkatkan pembiayaan usaha dan perkembangan usahanya.

Pembiayaan warung mikro tidak terlalu memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan usaha nasabah. Dikarenakan modal awal nasabahlah yang menjadi peranan utama dalam perkembangan warung mikro. syarat mengajukan pembiayaan warung mikro pada Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie salah satunya usaha nasabah sudah berjalan kurang lebih 2 tahun. Hal ini dapat dilihat pada saat pihak bank melakukan analisis kelayakan penyaluran pembiayaan terhadap calon nasabah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh pembiayaan modal usaha terhadap perkembangan UMKM dengan melakukan penyebaran kusioner kepada nasabah warung mikro Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembiayaan modal usaha terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan hasil regresi yang mana diperoleh t hitung (3,839) > t tabel (1,66437) dengan sig. $0,001 < 0,005$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil uji analisis yang didapat koefisien determinasi R^2 sebesar 0,157 (15,7%) mengandung arti tingkat pengaruh dari pembiayaan modal usaha terhadap perkembangan UMKM nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie dan sisanya 84,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.
2. Meningkatnya omzet/nilai penjualan dan usaha berkembang setelah memperoleh pembiayaan dari Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie.
3. Meningkatkan kondisi perekonomian Pelaku UMKM dan dapat memperluas usaha sesudah mendapat pembiayaan

berupa modal usaha dari Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan mamfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Mandiri

Peneliti menyarankan kepada pihak Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie agar seluruh kegiatan pada UMKM yang dijalankan oleh masyarakat yang telah mendapatkan Pembiayaan warung mikro untuk para pelaku usaha yang membutuhkan modal ataupun investasi usaha agar dapat membantu megebangkannya . Serta pihak bank juga harus lebih meningkatnya pengawasan dan lebih tegas untuk pelaku usaha yang melakukan pembayaran cicilan setelah jatuh tempo. Sehingga tidak ada lagi yang telat membayar cicilan.

2. Akademisi

Peneliti menyarankan kepada akademisi agar membuat kajian yang lebih dalam, baik dalam perkuliahan ataupun seminar umum terkait peran lembaga keuangan terhadap peningkatan UMKM.

3. Konsumen/ Masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat ataupun nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie yang telah mendapat pembiayaan berupa modal usaha agar nasabah tersebut tetap menjaga kepercayaan Syariah Mandiri KCP Blangpidie terhadap nasabah dalam hal mengelola modal usaha dengan baik serta sesuai dengan yang diharapkan Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie dengan tujuan meningkatkan perekonomian yang lebih sejahtera.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya menggunakan satu variabel terikat (Dependen) dan satu variabel bebas (Independen) yaitu pembiayaan modal usaha, sehingga dapat dilakukan dengan menambah variabel independen lainnya seperti strategi pemasaran, Karakteristik wirausaha dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan

Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), h.97

Al-kasani, Abu bakar mas'ud, 2003. *Badai'u As Shana'i* .Beirut : Dar al-kutub al-ilmiah.

Aprilia, Eka. 2017. Pengaruh Produk Pembiayaan Mikro 75iB Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bank BRI Syariah Kantor Cabang Tanjung Periode 2010-2015. *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan.

Antonio, Muhammad. Syafii. 2007. *Bank Syariah Dan Teori Ke Praktik*. Cetakan-11. Jakarta: Gema Insani.

Antonio, Muhammad Syafi'I, 1999. *Bank Syariah, Wacana Ulama dan Cendikia*, Jakarta: Bank Indonesia dan Tazkia Institute.

Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta

Az zuhaili Wabbah, 1984. *Al Fiqh al-islami wa adillatuh*, Cet. Ke tujuh, Dar al-fikr, Lebanon.

Hasibuan, SP, Melayu, 2009, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta:PT. Bumi Aksara

Ismail, 2011, *Perbankan Syariah*, Jakarta:Kencana Moleong, J, Lexy, 1999, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya

Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h.96

Khotibul Umam, *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), h.102.

- Kasmir, 2001. *Manajmen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Litriani.Erdah dan Leni Leviana. 2017. Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang. *Jurnal I-Finance*, Vol 3, No. 2 Hlm 124.
- Muhammad, 2005, *Bank Syariah Proplem Dan Prospek Perkembangan Di Indonesia*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKKPN, 2005),
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: RajawaliPress, 2014),
- Machmud, Amir dan Rukmana. 2010. *Bank Syariah*. Jakarta : Erlangga.
- Maisarah, 2017. Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Mikro Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru. *Skripsi tidak Dipublikasikan*. Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantif: Analisis Isi Dan Analisa Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Purwanti.Endang . 2012. Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, Vol 5 No. 9, Hlm 14.
- Rizkia, Nailah. 2018. Analisis Perkembangan *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*. *Sebelum Dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

- Rivai, H. Veithzal. Dan Andria Permata Veithzal. 2008. *Islamic Financial Management, Konsep Dan Aplikasi Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, dan Mahasiswa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R7B*, Bandung:Alfabeta
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Silaen, Sofar dan Yayak Heriyanto.2013. *Pengantar Statistika Sosial*. Jakarta: Penerbit IN MEDIA.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Setiadi, A. Analisis Pengaruh Iklan Tv, Mencari Variasi Dan Ketersediaan Produk Terhadap Keputusan Perpindahan Merek Ke P
- Sujarweni V, W. 2015.*SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metode Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama.
- Supriyatna, Iwan. 2017. *Aset Bank Syariah Mandiri Tumbuh 12, 03 Persen Pada 2016*.
- Tulus T. H Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009).
- Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia*, (Jakarta:LP3ES, 2012)
- Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia*, (Jakarta:LP3ES, 2012).

UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Umam, Khatibul & Setiawan Budi Utomo, 2017. *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Pasal 1.

Zainul Arifin, *Memahami Bank Syariah*, (Jakarta: Alvabet, 2000), hal 108-109.

<https://ekonomi.kompas.com/read/2017/03/01/135124426/asset.bank.syariah.mandiri.tumbuh.12.03.persen.pada.2016>. Diakses Pada Tanggal 27 Desember 2018.



Lampiran 1.Kuesioner Penelitian

KUSIONER PENELITIAN

Penelitian dengan judul :

ANALISIS PENGARUH PEMBIYAAAN BANK SYARIAH MANDIRI TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN BLANGPIDIE

Responden yang terhormat, saya Al Aamila Rodirman mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN AR-RANIRY Banda Aceh mengharapkan kerja Samanya untuk mengisi kusioner ini dengan benar, kusioner ini hanya di gunakan untuk penyelesaian data skripsi semata. Atas kerja sama dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Indentitas Responden

1. Nama : _____
(dapat diisi atau tidak)
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Umur : < 20 tahun 21 – 29 tahun
 30-39 tahun 40 - 49 tahun
 50 tahun keatas
4. Pendidikan terakhir : SD SMP
 SMA Diploma
 S1 Lainnya

5. Jumlah Pendapatan Perbulan :

- < 1.000.000 1.000.000 -5.000.000
 5.000.000 - 10.000.000
 >10.000.000

6. Total aset perbulan :

- < 1.000.000 1.000.000 -5.000.000
 5.000.000 - 10.000.000
 >10.000.000

7. Jumlah karyawan :

- < 3 orang 3-6 orang
 6-10 orang >25 orang
 10-15 orang 15-25 orang

8. laba yang di dapat dalam sebulan :

- < 1.000.000 1.000.000 -5.000.000
 5.000.000 - 10.000.000
 >10.000.000

B. Petunjuk pengisian kuesioner

- a. Mohon kesediaan saudara/ saudari untuk menjawab pertanyaan yang disediakan
- b. Berilah tanda pada contreng pada kolom yang sesuai dengan keadaan sebenarnya
- c. Setiap pertanyaan mengharapkan hanya ada satu jawaban
- d. Penilaian dilakukan berdasarkan skala berikut:
 - Sangat Setuju (SS)
 - Setuju (S)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Sangat Tidak Setuju (STS)

Pembiayaan Modal Usaha

No	Pertanyaan	Jawaban				
		ST S	TS	KS	S	SS
Modal syarat untuk usaha						
1.	Modal adalah salah satu syarat penting untuk memulai usaha					
2.	Bisnis usaha tidak akan berjalan tanpa adanya sebuah modal					
Besar Modal						
3.	Besarnya modal yang selamaini saya terima dapat mempengaruhi usaha saya					
4.	Besarnya pembiayaan sesuai dengan Kebutuhan nasabah					
Hambatan Sumber Modal						
5.	Saya selalu membayar cicilan peminjaman tepat waktu					
6.	Modal berpengaruh pada keberlangsungan usaha saya					
Modal Sumber Dari Luar						
7.	Jika tidak ada jaminan atau agunan/garansi maka saya tidak bias memperoleh pembiayaan					
8.	Saya sering mendapati tawaran dari pihak pembiayaan sebagai tambahan modal					
9.	Saya memiliki modal usaha dari BSM Kantor Cabang Pembantu Blangpidie					
10.	Sistem pembiayaan modal usaha yang ada lebih mudah didapatkan					

Perkembangan UMKM

No	PERTANYAAN	JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Omzet/ nilai penjualan untuk usaha saya meningkat					
2.	Adanya kenaikan konsumen/ pembeli setelah memperoleh pembiayaan dari BSM Kantor Cabang Pembantu Blangpidie					
3.	Laba/keuntungan saya meningkat setelah memperoleh pembiayaan dari BSM Kantor Cabang Pembantu Blangpidie					
4.	Aset/kekayaan/harta usaha saya meningkat setelah memperoleh pembiayaan dari BSM Kantor Cabang Pembantu Blangpidie					
5.	Usaha saya mengalami perkembangan setelah memperoleh pembiayaan dari BSM Kantor Cabang Pembantu Blangpidie					
6.	Saya dapat melakukan perluasan usaha atau membuka cabang setelah memperoleh pembiayaan dari BSM Kantor Cabang Pembantu Blangpidie					
7.	Saya dapat menambah tenaga kerja atau pegawai untuk menjalankan operasional usaha saya					
8.	Perkembangan usaha yang saya rasakan sesuai dengan target/keinginan/harapan saya saat ini					
9.	Kondisi perekonomian saya meningkat dan saya bisa lebih memenuhi kebutuhan hidup dari pada sebelumnya					

Lampiran 2 : Jawaban Responden

Pembiayaan Modal Usaha

Responden	MU1	MU2	MU3	MU4	MU5	MU6	MU7	MU8	MU9	MU10
1	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5
2	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4
3	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5
4	5	5	4	4	5	3	5	4	4	5
5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5
6	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
7	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4
10	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4
13	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5
14	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5
15	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
16	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4
17	4	4	5	4	5	5	5	3	5	5
18	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4
19	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
22	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
23	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4

Pembiayaan Modal Usaha

Respon Den	MU 1	MU 2	MU 3	MU 4	MU 5	MU 6	MU 7	MU 8	MU 9	MU 10
30	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
33	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
41	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
42	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5
43	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
46	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
47	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
48	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4
49	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4
50	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4
51	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4
52	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4
53	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4
54	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
55	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4
56	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4
57	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4
58	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5

Pembiayaan Modal Usaha

Responden	MU1	MU2	MU3	MU4	MU5	MU6	MU7	MU8	MU9	MU10
59	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
62	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5
63	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5
64	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4
65	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
66	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4
67	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
68	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4
69	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
70	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4
71	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4
72	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4
73	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5
74	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4
75	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5
76	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
77	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4
78	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
79	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4
80	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4
81	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5

جامعة الرانيرى

AR - RANIRY

Perkembangan UMKM

Responden	PU1	PU2	PU3	PU4	PU5	PU6	PU7	PU	PU9
1	4	4	4	4	4	4	4	5	4
2	4	4	5	5	4	5	5	4	4
3	5	4	4	4	5	5	4	5	4
4	4	5	4	5	4	5	4	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
6	4	4	4	4	5	4	4	4	4
7	5	5	4	5	4	5	4	4	5
8	4	4	4	4	4	4	4	5	4
9	5	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	5	4	5	4	5	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4	5	4
12	4	5	4	5	4	5	4	4	5
13	4	5	4	4	4	5	4	5	5
14	4	4	4	5	5	5	4	4	4
15	5	4	5	4	5	4	5	5	4
16	4	4	4	4	5	5	4	4	4
17	4	5	5	4	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	4	5	4	5	4
19	5	4	4	4	5	4	4	4	4
20	4	4	5	4	4	4	5	5	4
21	5	4	4	5	4	4	4	4	4
22	5	4	4	4	5	4	4	4	4
23	4	5	4	5	4	5	4	5	5
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	5	4	4	4	5	4	4	5	4
26	4	4	4	4	4	4	4	5	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	5	4	4	4	5	4	4
29	4	4	4	5	4	4	4	4	4

Perkembangan UMKM

Responden	PU1	PU2	PU3	PU4	PU5	PU6	PU7	PU8	PU9
30	5	5	4	4	5	5	4	5	5
31	5	4	4	4	5	4	4	4	4
32	4	4	5	4	5	4	5	5	4
33	4	4	4	4	4	4	4	5	4
34	5	4	4	4	4	4	4	5	4
35	5	4	4	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	4	4	4	5	4	4	4	4	4
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	5	4	5	4	5	4	5	5	4
40	4	4	5	4	5	4	5	4	4
41	5	4	4	4	4	4	4	4	4
42	4	5	4	4	4	5	4	5	5
43	5	4	4	4	4	4	4	4	4
44	4	4	4	5	4	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	5	4	4	4	4	4	4	4	4
47	5	4	4	4	4	4	4	5	4
48	4	5	4	4	4	5	4	4	5
49	4	4	5	4	5	4	5	4	4
50	4	4	4	4	4	4	4	5	4
51	5	4	4	4	5	4	4	5	4
52	5	4	5	4	4	4	5	4	4
53	4	4	4	5	4	4	4	4	4
54	4	5	4	5	4	5	4	5	5
55	4	4	5	4	4	4	5	4	4
56	5	4	4	4	4	4	4	5	4
57	4	4	4	5	4	4	4	4	4
58	4	5	4	4	4	5	4	5	5
59	4	4	5	5	5	4	5	4	4

Perkembangan UMKM

Responden	PU1	PU2	PU3	PU4	PU5	PU6	PU7	PU8	PU9
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	5	4	4	5	4	4	4	5	4
62	4	5	4	4	4	5	4	5	5
63	5	4	5	5	4	4	5	4	4
64	4	5	5	4	5	5	5	5	5
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	5	4	5	5	5	4	5	4	4
67	4	4	4	5	4	4	4	5	4
68	4	4	5	4	4	4	5	4	4
69	5	4	4	5	5	4	4	4	4
70	4	4	4	4	4	4	4	5	4
71	5	4	5	5	4	4	5	4	4
72	4	4	4	4	4	4	4	5	4
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4
74	5	4	5	5	4	4	5	5	4
75	5	4	4	4	4	4	4	4	4
76	5	4	4	5	4	4	4	5	4
77	4	5	4	4	5	5	4	4	5
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	4	4	5	4	4	4	5	5	4
80	5	5	5	5	4	5	5	5	5
81	5	5	5	5	5	4	4	4	5

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 3 : Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	55	67.9	67.9	67.9
Perempuan	26	32.1	32.1	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21-29 tahun	5	6.2	6.2	6.2
30-39 tahun	22	27.2	27.2	33.3
40-49 tahun	34	42.0	42.0	75.3
50 tahun keatas	20	24.7	24.7	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	2	2.5	2.5	2.5
SMP	6	7.4	7.4	9.9
SMA	33	40.7	40.7	50.6
DIPLOMA	6	7.4	7.4	58.0
SARJANA	34	42.0	42.0	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Jumlah Pendapatan Perbulan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rp <1.000.000	5	6.2	6.2	6.2
Rp 1.000.000 - Rp 5.000.000	30	37.0	37.0	43.2
Rp 5.000.000 - Rp 10.000.000	37	45.7	45.7	88.9
4.00	9	11.1	11.1	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Total Aset Perbulan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <Rp 1.000.000	7	8.6	8.6	8.6
Rp 1.000.000 - Rp 5.000.000	25	30.9	30.9	39.5
Rp 5.000.000 - Rp 10.000.000	38	46.9	46.9	86.4
> Rp 10.000.000	11	13.6	13.6	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Jumlah Karyawan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 3 orang	33	40.7	40.7	40.7
3-6 orang	30	37.0	37.0	77.8
6-10 orang	12	14.8	14.8	92.6
10-15 orang	6	7.4	7.4	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Lampiran 4: Prekuesi Jawaban Respoden

1. Pembiayaan Modal Usaha

MU1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	36	44.4	44.4	44.4
	SS	45	55.6	55.6	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

MU2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	59	72.8	72.8	72.8
	SS	22	27.2	27.2	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

MU3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	55	67.9	67.9	67.9
	5	26	32.1	32.1	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

MU4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	1.2	1.2	1.2
	S	51	63.0	63.0	64.2
	SS	29	35.8	35.8	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

MU5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	61	75.3	75.3	75.3
	SS	20	24.7	24.7	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

MU6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	2.5	2.5	2.5
	S	68	84.0	84.0	86.4
	SS	11	13.6	13.6	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

MU7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	1.2	1.2	1.2
	S	65	80.2	80.2	81.5
	SS	15	18.5	18.5	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

MU8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	1.2	1.2	1.2
	S	62	76.5	76.5	77.8
	SS	18	22.2	22.2	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

MU9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	1.2	1.2	1.2
	S	60	74.1	74.1	75.3
	SS	20	24.7	24.7	100.0
Total		81	100.0	100.0	

MU10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	64	79.0	79.0	79.0
	SS	17	21.0	21.0	100.0
Total		81	100.0	100.0	

2. Perkembangan UMKM

PU1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	51	63.0	63.0	63.0
	SS	30	37.0	37.0	100.0
Total		81	100.0	100.0	

PU2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	65	80.2	80.2	80.2
	SS	16	19.8	19.8	100.0
Total		81	100.0	100.0	

PU3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	59	72.8	72.8	72.8
	SS	22	27.2	27.2	100.0
Total		81	100.0	100.0	

PU4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	57	70.4	70.4	70.4
	SS	24	29.6	29.6	100.0
Total		81	100.0	100.0	

PU5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	58	71.6	71.6	71.6
	SS	23	28.4	28.4	100.0
Total		81	100.0	100.0	

PU6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	61	75.3	75.3	75.3
	SS	20	24.7	24.7	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

PU7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	60	74.1	74.1	74.1
	SS	21	25.9	25.9	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

PU8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	45	55.6	55.6	55.6
	SS	36	44.4	44.4	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

PU9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	65	80.2	80.2	80.2
	SS	16	19.8	19.8	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Lampiran 5: Hasil Uji Validitas

1. Uji Validitas Variabel Pembiayaan Modal Usaha

Correlations

		MU1	MU2	MU3	MU4	MU5	MU6	MU7	MU8	MU9	MU10	TOTAL _MU
MU1	Pearson Correlation	1	.043	-.024	.369**	.051	-.065	-.108	.089	-.305**	-.027	.305**
	Sig. (2-tailed)		.700	.834	.001	.650	.567	.338	.432	.006	.810	.006
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
MU2	Pearson Correlation	.043	1	-.063	.077	-.028	-.032	.149	.279*	-.010	.094	.382**
	Sig. (2-tailed)	.700		.576	.493	.805	.776	.184	.012	.930	.403	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
MU3	Pearson Correlation	-.024	-.063	1	.212	-.148	-.061	-.032	-.028	.053	-.095	.232*
	Sig. (2-tailed)	.834	.576		.058	.186	.588	.777	.806	.640	.401	.037
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
MU4	Pearson Correlation	.369**	.077	.212	1	-.167	-.135	-.051	.176	-.249*	-.053	.352**
	Sig. (2-tailed)	.001	.493	.058		.137	.229	.654	.115	.025	.638	.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
MU5	Pearson Correlation	.051	-.028	-.148	-.167	1	.430**	.388**	-.210	.526**	.478**	.547**
	Sig. (2-tailed)	.650	.805	.186	.137		.000	.000	.060	.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
MU6	Pearson Correlation	-.065	-.032	-.061	-.135	.430**	1	.191	-.212	.205	.166	.328**
	Sig. (2-tailed)	.567	.776	.588	.229	.000		.087	.057	.066	.138	.003
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
MU7	Pearson Correlation	-.108	.149	-.032	-.051	.388**	.191	1	-.065	.248*	.449**	.509**
	Sig. (2-tailed)	.338	.184	.777	.654	.000	.087		.565	.026	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
MU8	Pearson Correlation	.089	.279*	-.028	.176	-.210	-.212	-.065	1	.001	.030	.282*
	Sig. (2-tailed)	.432	.012	.806	.115	.060	.057	.565		.995	.790	.011
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
MU9	Pearson Correlation	-.305**	-.010	.053	-.249*	.526**	.205	.248*	.001	1	.470**	.455**
	Sig. (2-tailed)	.006	.930	.640	.025	.000	.066	.026	.995		.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
MU10	Pearson Correlation	-.027	.094	-.095	-.053	.478**	.166	.449**	.030	.470**	1	.597**
	Sig. (2-tailed)	.810	.403	.401	.638	.000	.138	.000	.790	.000		.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
TOTAL_ MU	Pearson Correlation	.305**	.382**	.232*	.352**	.547**	.328**	.509**	.282*	.455**	.597**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.037	.001	.000	.003	.000	.011	.000	.000	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6 : Hasil Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Variabel Pembiayaan Modal Usaha

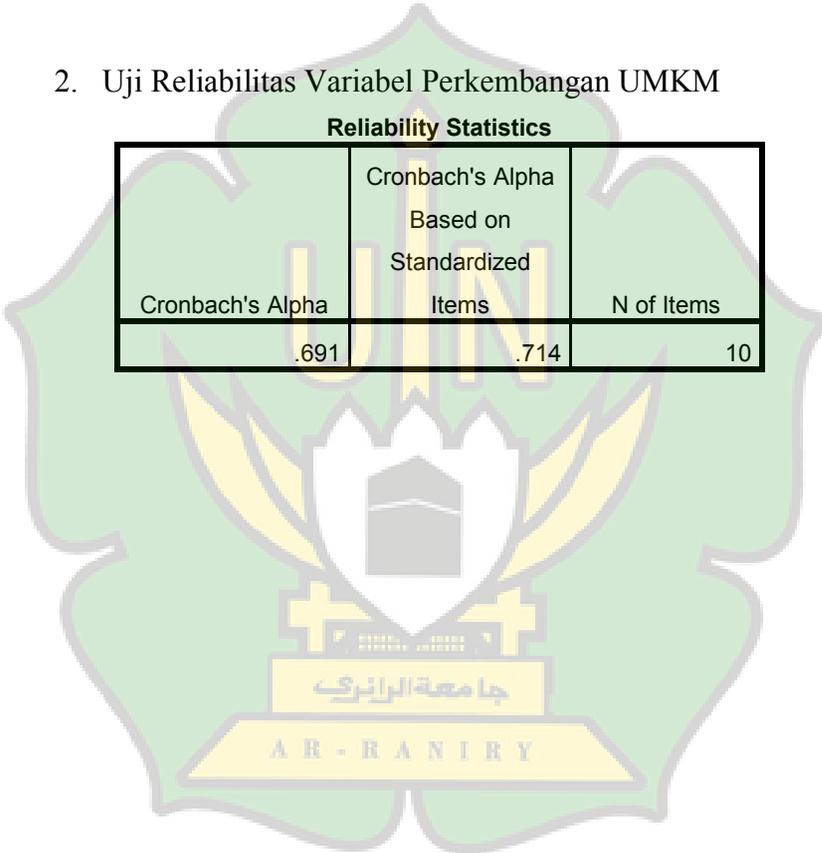
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,647	11

2. Uji Reliabilitas Variabel Perkembangan UMKM

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.691	.714	10



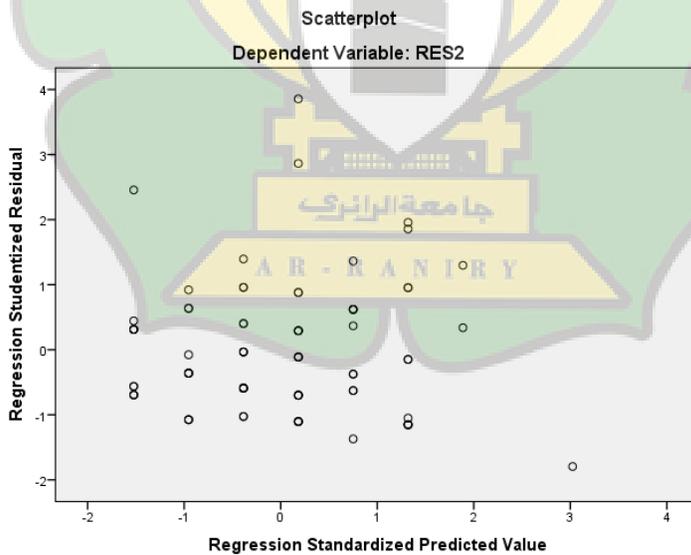
Lampiran 7 : Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.72321476
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.045
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

2. Uji Heterokedastisitas



3. Uji Linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual * Groups	8.384	7	1.198	.382	.910
Unstandardized Predicted Value	.000	1	.000	.000	1.000
Linearly Deviation from Linearity	8.384	6	1.397	.445	.846
Within Groups	229.173	73	3.139		
Total	237.558	80			



Lampiran 8: Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.513	4.707		4.358	.000
Modal Usaha	.423	.110	.397	3.839	.001



Lampiran 9 : Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.513	4.707		4.358	.000
Modal Usaha	.423	.110	.397	3.839	.001

2. Uji Koefesien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.397 ^a	.157	.147	1.73409

Predictors: (Constant), Modal Usaha

Lampiran 10 : Titik Presentase Distribusi t (df 41 – 80)

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 11 : Dokumentasi pengambilan data berupa wawancara dan pembagian kuesioner dengan nasabah pembiayaan UMKM Bank Syariah Mandiri KCP Blangpidie.

